



LOKA LABKESMAS TANAH BUMBU KALIMANTAN SELATAN

**DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**



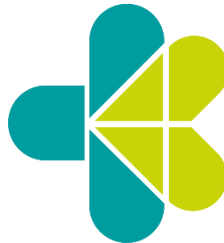
Alamat :

Jl. Loka Litbang Kawasan Perkantoran Pemda Tanah Bumbu
Gunung Tinggi, Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu. Prov. Kalimantan Selatan
Telepon : (0518)6076049, Fax : (0518)6070020, Kotak Pos : 666
Email : lokalabkesmasthanbu@kemkes.go.id; dan balaitanbu@gmail.com
Website : <https://llkmtanahbumbu-kesprimkom.kemkes.go.id>

2026

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

**LOKA LABKESMAS TANAH BUMBU
KALIMANTAN SELATAN**
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA



KEMENKES RI

Jl. Loka Litbang Kawasan Perkantoran Pemda Tanah Bumbu
Gunung Tinggi, Kec. Batulicin, Kab. Tanah Bumbu, Prov. Kalimantan Selatan
Telpon : (0518) 6076049, Fax : (0518) 6070020, Kotak Pos : 666
E-mail : lokalabkesmasthanbu@kemkes.go.id; dan balaitanbu@gmail.com
Website : <https://llkmtanahbumbu-kesprimkom.kemkes.go.id/>

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, dan salawat serta salam kepada baginda Rasulullah SAW tak henti-hentinya kami haturkan karena berkat Rahmat dan hidayah-Nya jualah sehingga Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 Loka Labkesmas Tanah Bumbu ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Dalam rangka mewujudkan “*good governance*” melalui penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur, salah satunya adalah dengan melaksanakan penyusunan Laporan Kinerja yang baik dan benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Loka Labkesmas Tanah Bumbu sebagai salah satu instansi pemerintah yang berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat yang tentunya juga berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang ditugaskan oleh Kementerian Kesehatan tersebut.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 Loka Labkesmas Tanah Bumbu ini selain sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan, juga sebagai bentuk evaluasi bagi kinerja instansi pada tahun 2025 sebagai bahan perencanaan kedepan untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme instansi Loka Labkesmas Tanah Bumbu sebagai lembaga laboratorium kesehatan.

Terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga Laporan Kinerja Tahun 2025 Loka Labkesmas Tanah Bumbu ini memberikan manfaat bagi semua pihak dan menjadi pendorong peningkatan kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu.

Masukan, saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi mewujudkan kesempurnaan Laporan Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu dimasa mendatang.



Tanah Bumbu, Januari 2026
Plt. Kepala Loka Labkesmas Tanah Bumbu,

Liestiana Indriyati, SKM, M.Ling
NIP.1981062220050112005

RINGKASAN EKSEKUTIF

Setiap instansi pemerintah berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang ditugaskan oleh Kementerian Kesehatan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Instansi sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 tahun 2014. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk menyampaikan capaian kinerja satuan kerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu pada tahun anggaran 2025 yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang terjadi.

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan Rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

Loka Labkesmas Tanah Bumbu sebagai satuan kerja di bawah naungan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan RI Tahun 2025-2029 yang kemudian dijabarkan ke dalam Rencana Aksi Program (RAP) 2025-2029 Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas Kemenkes RI dan diturunkan ke dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2025-2029 Loka Labkesmas Tanah Bumbu. Dari RAK 2025-2029 Loka Labkesmas Tanah Bumbu dibuat Rencana Kinerja Tahunan (RKT)/Rencana Kerja (Renja) Loka Labkesmas Tanah Bumbu. Berdasarkan RKT/Renja Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025 kemudian diimplementasikan dalam penganggaran khususnya Rencana Kerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-K/L) dan dilanjutkan dengan penetapan kinerja yang didalamnya terdapat sasaran program/kegiatan yang memuat indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dan selanjutnya menjadi Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala Loka Labkesmas Tanah Bumbu dengan Direktur Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas.

Loka Labkesmas Tanah Bumbu awalnya merupakan satuan kerja Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan dengan nama Balai Litbangkes Tanah Bumbu, kemudian

karena adanya numenklatur baru dan perubahan SOTK sehingga terjadi transformasi menjadi Loka Labkesmas Tanah Bumbu yang berada dibawah naungan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas. Loka Labkesmas Tanah Bumbu secara secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktur Tata Kelola dan Kesehatan Masyarakat yang mempunyai 2 (dua) sasaran indikator kinerja yaitu : Meningkatnya kapasitas dan kualitas tata kelola Laboratorium Kesehatan Masyarakat dengan target indikator berupa : jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium memiliki target sebesar 5 (lima) rekomendasi dengan capaian sebesar 9 (sembilan) rekomendasi atau sebesar 180 (seratus delapan puluh) persen dari target; indikator jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel memiliki target sebesar 10.000 spesimen klinis dan/atau sampel dengan capaian sebesar 13.793 spesimen klinis dan/atau sampel atau sebesar 138 (seratus tiga puluh delapan) persen dari target; indikator persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas memiliki target sebesar 100 (seratus) persen dengan capaian sebesar 100 (seratus) persen; indikator mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME) memiliki target sebesar 2 (dua) kali dengan capaian sebesar 4 (empat) kali atau sebesar 200 (dua ratus) persen dari target; indikator Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan/atau internasional memiliki target sebesar 5 (lima) MoU/PKS/Laporan dengan capaian sebesar 9 (sembilan) MoU/PKS/Laporan atau sebesar 200 (dua ratus) persen dari target; indikator Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori memiliki target sebesar 100 (seratus) persen dengan capaian sebesar 100 (seratus) persen;

Sasaran yang kedua yaitu yang memiliki sasaran indikator kinerja Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dengan target indikator berupa : Indeks kepuasan pengguna layanan Labkesmas memiliki target sebesar 77 (tujuh puluh tujuh) persen dengan capaian senilai 87,25 atau sebesar 113 (seratus tiga belas) persen dari target; indikator kinerja nilai kinerja anggaran Labkesmas memiliki target sebesar 92,35 NKA dengan capaian senilai 96,98 atau sebesar 105 (seratus lima) persen dari target; indikator kinerja Indeks kualitas SDM

Labkesmas memiliki target sebesar 81 (delapan puluh satu) skala dengan capaian senilai 84,94 atau sebesar 105 (seratus lima) persen dari target; indikator Nilai maturitas manajemen maturitas labkesmas memiliki target sebesar 3,95 (tiga koma Sembilan lima) persen dengan capaian senilai 3,28 atau sebesar 83 (delapan puluh tiga) persen dari target.

DAFTAR ISI

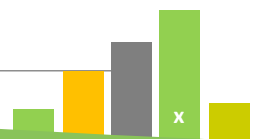
	<i>Halaman</i>
<i>Halaman Judul</i>	<i>i</i>
<i>Kata Pengantar</i>	<i>ii</i>
<i>Ringkasan Eksekutif</i>	<i>iv</i>
<i>Daftar Isi</i>	<i>vii</i>
<i>Daftar Tabel</i>	<i>ix</i>
<i>Daftar Gambar</i>	<i>xi</i>
BAB I	1
PENDAHULUAN & ANALISIS SITUASI	
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi Awal	3
C. Visi dan Misi	5
D. Maksud dan Tujuan	6
E. Isu Strategis Organisasi	7
F. Tupoksi Organisasi	8
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II	12
PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	12
B. Cascading Kinerja	14
C. Perjanjian Kinerja	22
BAB III	25
AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	25
B. Analisis Capaian Kinerja	28
C. Sumber Daya	58
D. Upaya Untuk Meraih WTP	76
E. Perolehan Penghargaan	76
F. Inovasi/Terobosan	76
BAB IV	80
PENUTUP	

	LAMPIRAN	83
1.	<i>Perjanjian Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu 2024 Awal</i>	83
2.	<i>Perjanjian Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu 2024 Revisi</i>	86
	3. <i>Sertifikat Penghargaan</i>	90
	4. <i>Dokumentasi Kegiatan</i>	91
	5. <i>TIM PENYUSUN</i>	95

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 2.1. <i>Cascading Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025</i>	14
Tabel 2.2. <i>Rencana Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu Berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029</i>	21
Tabel 2.3. <i>Target Indikator Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025</i>	23
Tabel 2.4. <i>Target Indikator Kinerja Revisi Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025</i>	23
Tabel 3.1. <i>Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025</i>	25
Tabel 3.2. <i>Program dan Kegiatan Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025</i>	28
Tabel 3.3. <i>Analisis Capaian Kinerja Rekomendasi Hasil Surveilans Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025</i>	29
Tabel 3.4. <i>Progres Capaian Kinerja Kerjasama Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025</i>	38
Tabel 3.5. <i>Capaian Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu Berdasarkan KRO Tahun 2024</i>	40
Tabel 3.6. <i>Capaian Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2024</i>	47
Tabel 3.7. <i>Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2023-2024</i>	50
Tabel 3.8. <i>Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2020-2024</i>	53

Tabel 3.9. <i>Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Antar Satker Tahun 2024</i>	67
Tabel 3.10. <i>Jenis Jabatan Pegawai Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2024</i>	70
Tabel 3.11. <i>Jenis Pangkat dan Golongan Pegawai Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2024</i>	71
Tabel 3.12. <i>Jenis Pendidikan Pegawai Negeri Sipil Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2024</i>	72
Tabel 3.13. <i>Anggaran dan Realisasi Loka Labkesmas Tanah Bumbu Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024</i>	76
Tabel 3.14. <i>Kriteria Pengukuran Nilai Efisiensi dan Efektifitas Kinerja</i>	78
Tabel 3.15. <i>Analisis Efektifitas Berdasarkan Rincian Output Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2024</i>	78
Tabel 3.16. <i>Perkembangan Realisasi Anggaran per Item Belanja Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2020-2024</i>	81
Tabel 3.17. <i>Capaian RO Tingkat Satker Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2024</i>	83
Tabel 3.18. <i>Efisiensi RO Tingkat KRO Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2024</i>	84
Tabel 3.19. <i>Efisiensi RO Tingkat RO Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2024</i>	87



DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1.1. Struktur <i>Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025</i>	10
Gambar 2.1. <i>Siklus Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</i>	13
Gambar 2.2. <i>Tahapan dalam Perencanaan dan Evaluasi Kinerja</i>	13
Gambar 3.1. <i>Grafik NKA Berdasarkan Aplikasi SMART Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025</i>	43
Gambar 3.2. <i>Grafik Perbandingan Anggaran & Realisasi Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2021-2025</i>	55
Gambar 3.3. <i>Grafik Perbandingan Target & Capaian Indikator Kinerja Rekomendasi Kebijakan Hasil Litbang Balai Litbangkes Tanah Bumbu Tahun 2020-2021</i>	60
Gambar 3.4. <i>Grafik Perbandingan Target & Capaian Indikator Kinerja Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah Balai Litbangkes Tanah Bumbu Tahun 2020-2021</i>	60
Gambar 3.5. <i>Grafik Perbandingan Target & Capaian Indikator Kinerja Persentase Kebijakan Kesehatan Balai Litbangkes Tanah Bumbu Tahun 2022-2024</i>	61
Gambar 3.6. <i>Grafik Perbandingan Target & Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2022-2024</i>	61
Gambar 3.7. <i>Grafik Perbandingan Target & Capaian Indikator Kinerja Realisasi Anggaran Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2022-2024</i>	62

Gambar 3.8.
 Grafik Perbandingan Target & Capaian Indikator Kinerja
 Rekomendasi Hasil Surveilans
 Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2022-2024

62

Gambar 3.9.
 Grafik Perbandingan Target & Capaian Indikator Kinerja
 Jumlah Pemeriksaan Spesimen
 Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2022-2024

63

Gambar 3.10.
 Grafik Perbandingan Target & Capaian Indikator Kinerja
 Persentase Bimtek
 Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2022-2024

63

Gambar 3.11.
 Grafik Perbandingan Target & Capaian Indikator Kinerja
 Mengikuti dan Lulus PME
 Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2022-2024

64

Gambar 3.12.
 Grafik Perbandingan Target & Capaian Indikator Kinerja
 Jumlah MoU/Kerjasama
 Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2022-2024

64

Gambar 3.13.
 Grafik Perbandingan Target & Capaian Indikator Kinerja
 Labkesmas Memiliki Standar Biorepositori
 Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2022-2024

65

Gambar 3.14.
 Grafik Perbandingan Target & Capaian Indikator Kinerja
 Kinerja Implementasi WBK
 Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2022-2024

65

Gambar 3.15.
 Grafik Perbandingan Target & Capaian Indikator Kinerja
 Persentase ASN Yang Ditingkatkan Kompetensinya
 Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2022-2024

66

Gambar 3.16.
 Grafik Perbandingan Anggaran dan Realisasi
 Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2020-2024

66

Gambar 3.17.
 Grafik Tren Pagu Anggaran dan Realisasi
 Berdasarkan Jenis Belanja
 Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2020-2024

82



PENDAHULUAN & ANALISIS SITUASI



BAB



Perencanaan Kinerja



Akuntabilitas Kinerja



Penutup

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025 LOKA LABKESMAS TANAH BUMBU

Jl. Loka Litbang Kawasan Perkantoran Pemda Tanah Bumbu
Kelurahan Gunung Tinggi, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu
Provinsi Kalimantan Selatan

PENDAHULUAN & ANALISIS SITUASI

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi (berisi latar belakang, analisis situasi, visi dan misi, latar belakang penulisan laporan, maksud dan tujuan penulisan laporan, isu strategis organisasi, tugas pokok dan fungsi organisasi, serta sistematika penulisan laporan).

A. LATAR BELAKANG

Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Tanah Bumbu atau biasa disebut Loka Labkesmas Tanah Bumbu adalah suatu instansi pemerintah yang merupakan salah satu unit kerja teknis (UPT) dari Kementerian Kesehatan yang berada dibawah naungan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas. Loka Labkesmas Tanah Bumbu awal mulanya lahir pada tanggal 11 Agustus 1999 atas adanya kebutuhan inovasi dalam intensifikasi pemberantasan penyakit bersumber binatang. Awalnya bernama Stasiun Lapangan Pemberantasan Vektor (SLPV) Kotabaru berada di bawah binaan Kantor Wilayah Departemen Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, namun sejalan dengan kebijakan desentralisasi di kabupaten melalui proyek bantuan Bank Pembangunan Asia (Asean Development Bank) yang memperkuat kemampuan kabupaten di sektor kesehatan, maka SLVP Kotabaru lahir melalui proyek *Intensified Communicable Control* (ICDC-ADB). Loka Labkesmas Tanah Bumbu mengalami beberapa kali perubahan numenklatur. Awalnya bernama SLVP Kotabaru kemudian berubah menjadi Unit Pelaksana Fungsional Penelitian Vektor Reservoir Penyakit (UPF-PVRP) dibawah binaan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga. Tahun 2003 SLVP Kotabaru bergeser ke Kabupaten Tanah Bumbu dengan nama Loka Litbang P2B2 Tanah Bumbu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1406/Menkes/SK/IX/2003 tanggal 30 September 2003 tentang organisasi dan tata kerja Loka Penelitian dan Pengembangan Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang, kemudian diperbaharui dengan Nomor : 894/Menkes/Per/IX/2008, tanggal 24 September 2008 dengan unggulan Penelitian Parasitik Pencernaan. Dirasakan bahwa dengan struktur organisasi setingkat Loka kurang dapat mengatasi permasalahan P2B2 yang luas dan kompleks, sehingga diperlukan adanya pengembangan organisasi dari Loka menjadi Balai. Berdasarkan kebutuhan tersebut Loka Litbang P2B2 Tanah Bumbu dikembangkan menjadi Balai Litbang P2B2 Tanah Bumbu sesuai dengan Peraturan

Menteri Kesehatan tanggal 05 Mei 2011 Nomor: 920/Menkes/Per/V/2011, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang. Pada tanggal 29 Desember 2017 telah terjadi perubahan numenklatur tugas pokok dan fungsi Balai dan Loka sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 65 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Litbangkes maka Balai Litbang P2B2 Tanah Bumbu berubah nama menjadi Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balai Litbangkes) Tanah Bumbu dengan unggulan pengendalian *Faschiolopsis buski*. Sejalan dengan perjalanannya terjadi perubahan kebijakan yang mengharuskan para peneliti berpindah ke Badan Riset dan Inovasi Nasional sehingga berpengaruh terhadap Badan Litbangkes yang bertransformasi menjadi Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan sedangkan UPT yang berada dibawah naungan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan bertransformasi menjadi dibawah naungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat (sekarang menjadi Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas) dengan nama Laboratorium Kesehatan Masyarakat. Sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan nomor 25 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat, maka Balai Litbangkes Tanah Bumbu bertransformasi menjadi Loka Labkesmas Tanah Bumbu.

Sebagai institusi pemerintah, Loka Labkesmas Tanah Bumbu berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Salah satu kewajiban tersebut adalah dengan melaksanakan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 tahun 2014, tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. ANALISIS SITUASI AWAL

Loka Labkesmas Tanah Bumbu bertugas melaksanakan pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat. Selain itu, Loka Labkesmas Tanah Bumbu juga mendukung pelaksanaan tugas dari unit organisasi jabatan pimpinan tinggi madya yang berkesesuaian di lingkungan Kementerian Kesehatan setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal. Pada awal tahun 2024 Loka Labkesmas Tanah Bumbu sudah bertransformasi yang awalnya dengan nama Balai Litbangkes Tanah Bumbu dengan naungan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) sekarang bertransformasi menjadi Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat yang berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Transformasi tersebut juga mempengaruhi terhadap sasaran dan Indikator kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu yang awalnya dengan sasaran Meningkatnya Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan Berbasis Bukti dan sasaran Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya menjadi dengan sasaran Meningkatnya Jumlah dan Kemampuan Pemeriksaan Spesimen Kesmas, Kesling dan Biologi Kesehatan dan sasaran Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya. Secara umum kinerja yang dihasilkan oleh Loka Labkesmas Tanah Bumbu pada tahun 2024 sudah terlaksana dengan baik namun masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan tahun 2025, yaitu sebagai berikut :

1. Tidak ada pelaksana PME pemeriksaan sampel leptospirosis yang dilaksanakan sehingga dilakukan pemeriksaan uji banding pada 2 (dua) institusi yang memiliki laboratorium terakreditasi;
2. Belum mempunyai data/informasi mengenai jumlah labkesmas tier 3 (tiga) dan tier 2 (dua) wilayah binaan regional 7 (tujuh) khususnya wilayah binaan Loka Labkesmas Tanah Bumbu sehingga pelaksanaan Bimtek terlambat dilaksanakan;
3. Belum terdapat ruangan khusus untuk pelaksanaan pengelolaan biorepositori dan belum terdapatnya pelatihan SDM mengenai pengelolaan Biorepositori serta belum mempunyai kapasitas revco penyimpanan diruang Biorepositori;
4. Terdapat sisa anggaran pada belanja modal karena harga yang ditawarkan di ekatalog lebih murah dari pada pagu anggaran yang tersedia;

5. Terdapat kelebihan anggaran pada belanja gaji dan tunjangan karena adanya perencanaan pembayaran tukin 100 (seratus) persen dan terdapat self blocking pada anggaran kegiatan yang menggunakan perjalanan dinas sesuai surat Kemenkeu nomor S-1023/MK.02/2024 tanggal 07 November 2024 hal langkah-langkah penghematan anggaran belanja perjalanan dinas Kementerian/Lembaga tahun anggaran 2024;
6. Kurangnya pemahaman tim mengenai implementasi WBK satker sehingga setelah dilakukan penilaian mandiri oleh tim SKI masih mendapatkan nilai yang rendah; dan
7. Kurangnya informasi mengenai pelatihan/seminar/webinar/pengembangan sdm lainnya yang memuat JPL.

Menindaklanjuti kendala/hambatan tersebut, Loka Labkesmas Tanah Bumbu melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

1. Melakukan uji banding sampel leptospirosis hasil pemeriksaan Loka Labkesmas Tanah Bumbu kepada 2 (dua) institusi yang kompeten/sesui kompetensinya yang memiliki laboratorium terakreditasi sebagai perwujudan pelaksanaan PME metode uji banding;
2. Melakukan koordinasi dengan wilayah binaan untuk mendapatkan informasi jumlah laboratorium kesehatan di wilayah masing-masing provinsi dan melakukan optimalisasi pelaksanaan bimbingan teknis dengan metode secara daring;
3. Menyediakan ruangan khusus untuk pelaksanaan pengelolaan biorepositori, dalam hal ini Loka Labkesmas Tanah Bumbu menjadikan ruangan bekas Laboratorium Parasitologi yang sudah tidak terpakai menjadi ruangan pengelolaan biorepositori, melakukan upaya untuk pengembangan SDM mengenai pelatihan pengelolaan biorepositori, dan melakukan penyimpanan sementara di instalasi masing-masing karena masih belum memiliki kapasitas revco penyimpanan di ruangan biorepositori dan merencanakan pengadaan revco baru di tahun berikutnya;
4. Melakukan optimalisasi pelaksanaan kegiatan Loka Labkesmas Tanah Bumbu sebagai perwujudan pelaksanaan optimalisasi realisasi anggaran dan nilai kinerja anggaran;
5. Sisa anggaran yang tidak memungkinkan lagi untuk dilaksanakan/diserap baik yang bersifat *self blocking* atau tidak akan dikembalikan ke Negara;

6. Melakukan pengembangan informasi dan pengetahuan mengenai implementasi WBK baik melalui internet maupun melalui diskusi dan menindaklanjuti catatan-catatan hasil dari penilaian mandiri periode sebelumnya;
7. Melakukan sharing informasi mengenai pelatihan/seminar/webinar/pengembangan SDM lainnya yang memuat JPL melalui grup internal Loka Labkesmas Tanah Bumbu; dan
8. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan Loka Labkesmas Tanah Bumbu secara berkala.

Pada awal tahun 2025 Loka Labkesmas Tanah Bumbu masih memiliki target dan sasaran yang sama seperti tahun 2024 yaitu dengan sasaran Meningkatnya Jumlah dan Kemampuan Pemeriksaan Spesimen Kesmas, Kesling dan Biologi Kesehatan dan sasaran Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya yang awalnya berada dibawah naungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat karena adanya perubahan numenklatur SOTK berubah menjadi Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas.

C. VISI dan MISI

Cita-cita Indonesia dalam RPJPN 2025-2045, yaitu Indonesia Emas 2045 dijabarkan dalam RPJMN 2025-2029 menjadi **“Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**. Selaras dengan visi pada RPJMN 2025-2029, Kementerian Kesehatan menetapkan visi 2025-2029, yaitu **“Masyarakat Yang Sehat Dan Produktif Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045”**.

Kementerian Kesehatan melaksanakan Misi (*Asta Cita*) Presiden dan Wakil Presiden Periode 2025-2029 terutama pada Asta Cita nomor 4, yaitu *“memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas”*. Asta cita tersebut dituangkan dalam RPJMN 2025-2029 sebagai Prioritas nasional (PN) ke-4 dalam RPJMN. Untuk mendukung PN 4 pada RPJMN dan mewujudkan Visi Kementerian Kesehatan Periode 2025-2029, maka ditetapkan Misi Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

1. Mewujudkan masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup;
2. Membudayakan gaya hidup sehat;
3. Memenuhi layanan kesehatan yang berkualitas, baik, adil, dan terjangkau;
4. Mengimplementasikan sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsive;
5. Memperkuat tata Kelola dan pendanaan kesehatan nasional yang berkecukupan, adil dan berkelanjutan;
6. Mengembangkan teknologi kesehatan yang maju; dan
7. Mewujudkan birokrasi dan layanan publik yang *agile*, efektif dan efisien

Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Tanah Bumbu yang selanjutnya disebut Loka Labkesmas Tanah Bumbu adalah suatu unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Untuk mendukung visi dan misi dari Kementerian Kesehatan dan Ditjen Kesehatan Primer dan Komuikasi, Loka Labkesmas Tanah Bumbu sesuai dengan tupoksinya yang pada dasarnya adalah melaksanakan pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat menetapkan visi yaitu “**Mewujudkan Kemandirian dan Pelayanan yang Berkualitas**” dengan misi yaitu sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan masyarakat;
2. Menyelenggarakan surveilans penyakit dan faktor risiko berbasis laboratorium;
3. Menyelenggarakan tata kelola pelaksanaan kegiatan;
4. Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Laboratorium;
5. Meningkatkan kerjasama antar lintas program dan lintas sektor terkait; dan
6. Mengembangkan model dan teknologi tepat guna;

D. MAKSUD DAN TUJUAN

Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja satuan kerja yaitu Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun Anggaran 2025 yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang telah dicapai.

Tujuan penyusunan LKj Loka Labkesmas Tanah Bumbu tahun 2025 ini adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur pada tahun 2025 kepada Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas selaku pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan Kementerian Kesehatan;
2. Sebagai evaluasi kegiatan yang telah dibiayai oleh DIPA Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun Anggaran 2025 yang bersumber dari APBN tahun 2025;
3. Sebagai bahan masukan perencanaan kegiatan pada periode selanjutnya yaitu tahun-tahun yang akan datang; dan
4. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Loka Labkesmas Tanah Bumbu untuk meningkatkan kinerjanya.

E. ISU STRATEGIS ORGANISASI

Pada umumnya setiap organisasi menghadapi masalah lingkungan strategis baik lingkungan internal maupun eksternal. Lingkungan internal merupakan faktor lingkungan yang berpengaruh pada kinerja organisasi yang biasanya dapat dikendalikan secara langsung, sedangkan lingkungan eksternal merupakan faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi yang berada diluar kendali organisasi tetapi sangat mempengaruhi kegiatan organisasi tersebut.

Loka Labkesmas Tanah Bumbu selaku organisasi dibawah naungan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas Kementerian Kesehatan RI dalam mengemban tugas pokok dan fungsinya senantiasa dipengaruhi oleh lingkungan yang bersifat strategis yakni kondisi, situasi, keadaan, peristiwa dan pengaruh-pengaruh yang mengelilingi dan mempengaruhi perkembangan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Adapun hal-hal yang menjadi isu strategis Loka Labkesmas Tanah Bumbu adalah dengan periode renstra yang baru yaitu periode 2025-2029 maka perlu dilakukan penyusunan rencana aksi kegiatan 2025-2029 yang menyesuaikan dari Rencana Aksi Program 2025-2029 Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas. Indikator-indikator kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu juga dilakukan penyesuaian berdasarkan renstra 2025-2029 namun tetap mengacu kepada 14 fungsi Laboratorium Kesehatan, diantaranya adalah pelaksanaan kegiatan surveilans yang menghasilkan rekomendasi hasil surveilans dan pemeriksaan sampel/spesimen.

F. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI

Tugas Pokok Loka Labkesmas Tanah Bumbu sebagai salah satu UPT Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat adalah melaksanakan pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat. Selain itu, Loka Labkesmas Tanah Bumbu juga mendukung pelaksanaan tugas dari unit organisasi jabatan pimpinan tinggi madya yang berkesesuaian di lingkungan Kementerian Kesehatan setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Loka Labkesmas Tanah Bumbu menyelenggarakan 14 (empat belas) fungsi yang merupakan penjabaran dari tugas pokok diatas, yaitu sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. Pelaksanaan pemeriksaan laboratorium kesehatan;
3. Pelaksanaan surveilans kesehatan berbasis laboratorium;
4. Analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan;
5. Pelaksanaan pemodelan intervensi dan/atau teknologi tepat guna;
6. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, dan kewaspadaan dini untuk penanggulangan kejadian luar biasa/wabah atau bendacana lainnya;
7. Pelaksanaan penjaminan mutu laboratorium kesehatan;
8. Pengelolaan biorepositori;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis;
10. Pelaksanaan sistem rujukan laboratorium;
11. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan;
12. Pengelolaan data dan informasi;
13. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
14. Pelaksanaan urusan administrasi Loka Labkesmas Tanah Bumbu.

Selain menyelenggarakan fungsi tersebut, Loka Labkesmas Tanah Bumbu juga dapat menyelenggarakan fungsi uji produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Loka Labkesmas Tanah Bumbu dalam melaksanakan tugasnya memiliki cakupan wilayah yang dilayani berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal

Kesehatan Masyarakat Nomor HK.02.02/B/154/2024 tentang penetapan wilayah binaan unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, yaitu Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara dan Kalimantan Tengah yang merupakan cakupan wilayah dari Regional 7 (tujuh).

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut, Loka Labkesmas Tanah Bumbu didukung oleh susunan organisasi yang meliputi:

1. Kepala;
2. Subbagian Administrasi Umum; dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional (Fungsional Teknis dan Fungsional Umum).

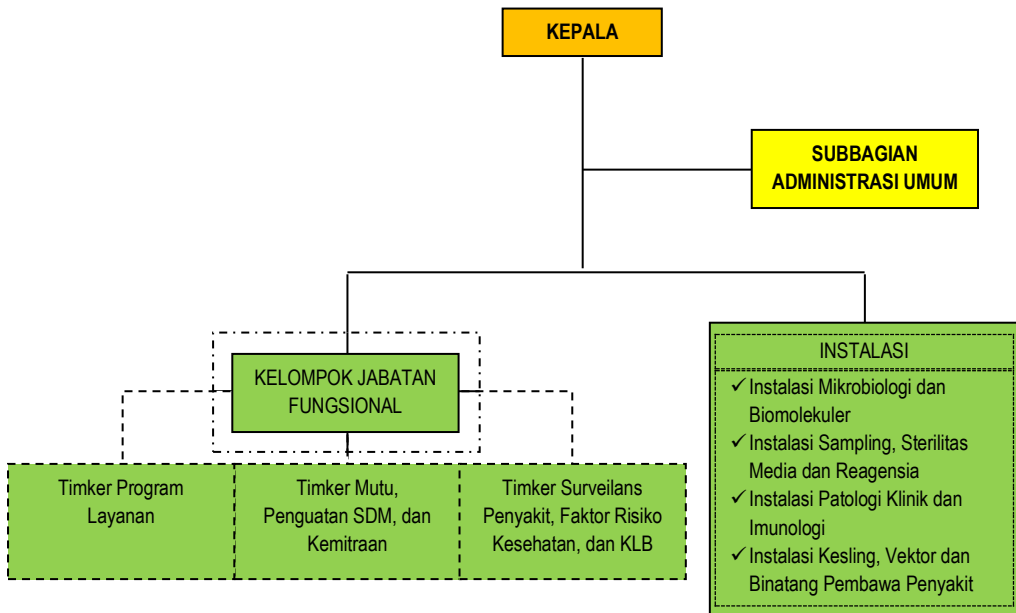
Adapun tugas Subbagian Administrasi Umum adalah melakukan penyiapan dan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan sumber daya manusia, organisasi dan tatalaksana, hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, laporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan Loka Labkesmas Tanah Bumbu.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Labkesmas Tanah Bumbu, kepala Loka Labkesmas Tanah Bumbu telah membentuk beberapa instalasi setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal. Pembentukan instalasi tersebut mengacu pada pedoman pembentukan instalasi yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.

Di lingkungan UPT Bidang Labkesmas dapat ditetapkan kelompok jabatan fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Bidang Labkesmas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi. Dalam hal pelaksanaan tugas dikerjakan secara kelompok, Kepala Loka Labkesmas Tanah Bumbu telah mengangkat ketua tim kerja dan anggota yang disetujui oleh Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat sesuai surat Nomor : OT.01.01/B.I./881/2024 perihal : persetujuan instalasi dan tim kerja UPT dilingkungan Ditjen Kesehatan Masyarakat

tanggal 28 Februari 2024, yang terdiri dari 3 tim kerja, yaitu tim kerja program layanan; tim kerja mutu, penguatan SDM & kemitraan; dan tim kerja surveilans penyakit, faktor risiko kesehatan dan kejadian luar biasa (KLB).

Susunan organisasi Loka Labkesmas Tanah Bumbu berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat, adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1.
Struktur Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Kata Pengantar
2. Ringkasan Eksekutif

Ringkasan eksekutif berisi tentang ringkasan dari hasil kinerja yang telah di capai Loka Labkesmas Tanah Bumbu tahun 2025 secara menyeluruh berdasarkan penetapan kinerja yang telah diperjanjikan.

3. Daftar Isi

4. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi (berisi visi dan misi, latar belakang penulisan laporan, maksud dan tujuan penulisan laporan, isu strategis organisasi, tugas pokok dan fungsi organisasi, serta sistematika penulisan laporan).

5. BAB II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2025 yang terdiri dari penyusunan target sasaran dan indikator pada perencanaan kinerja organisasi dan perjanjian kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu yang telah ditetapkan.

6. BAB III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini diuraikan capaian kinerja organisasi untuk setiap indikator kinerja yang telah diperjanjikan, perbandingan hasil kinerja berdasarkan renstra, evaluasi dan analisis capaian kinerja, termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang diambil untuk mengatasi masalah. Dalam bab ini juga menguraikan tentang berbagai sumber daya yang mendukung dalam pencapaian kinerja termasuk anggaran yang digunakan untuk mencapai kinerja.

7. BAB IV Penutup

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan secara umum atas capaian kinerja organisasi, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu serta langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

8. LAMPIRAN

Lampiran berisi :

- a) Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- b) Daftar Capaian Output Tapja Tahun 2025
- c) Dokumentasi Kegiatan
- d) Dokumentasi Sertifikat



PERENCANAAN KINERJA



Pendahuluan



BAB



Akuntabilitas Kinerja



Penutup

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025 LOKA LABKESMAS TANAH BUMBU

Jl. Loka Litbang Kawasan Perkantoran Pemda Tanah Bumbu
Kelurahan Gunung Tinggi, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu
Provinsi Kalimantan Selatan

PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2024 yang diawali dari rencana strategis, cascading kinerja, penyusunan target sasaran dan indikator pada perencanaan kinerja organisasi dan perjanjian kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu yang telah ditetapkan.

A. RENCANA STRATEGIS

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap Kementerian perlu menyusun

Rencana Strategis (Renstra) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Kementerian Kesehatan sebagai penyelenggara tugas urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang melaksanakan pembangunan kesehatan pada periode Renstra 2025-2029 difokuskan pada program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan Rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

Adapun kegiatan utama dalam penyusunan Rencana Kinerja antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan target indikator sasaran;
2. Merumuskan kegiatan;
3. Merumuskan indikator kegiatan;
4. Merumuskan satuan setiap indikator kegiatan;
5. Menetapkan target setiap indikator pada kegiatan yang satuannya telah ditetapkan.

Secara umum manfaat dari perencanaan kinerja antara lain adalah sebagai berikut:

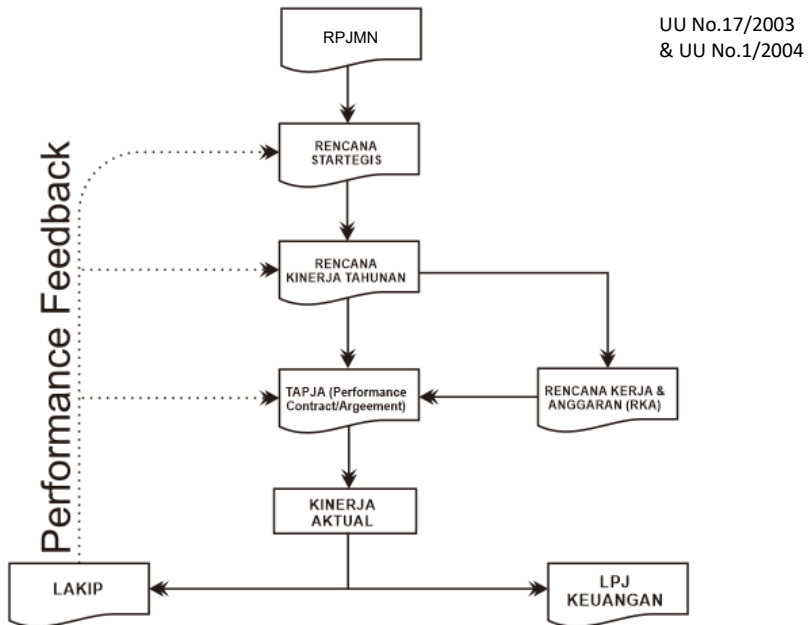
1. Menghubungkan perencanaan strategis dan perencanaan operasional secara terinci;
2. Membantu pencapaian hasil pelaksanaan program;
3. Memudahkan proses pengukuran dan penilaian kinerja;
4. Membantu pemantauan dan evaluasi kinerja;
5. Membantu dalam menetapkan target kinerja.

Perencanaan kinerja merupakan salah satu rangkaian dari SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) yang tergambar dalam siklus sebagai berikut:



Gambar 2.1.
Siklus Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Dari skema/gambar diatas dapat lebih diperjelas dengan tahapan-tahapan yang tergambar dalam skema berikut :



Gambar 2.2.
Tahapan dalam Perencanaan dan Evaluasi Kinerja

B. CASCADING KINERJA

Pada dasarnya setiap institusi dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran pembangunan pemerintah. Begitu juga dengan Loka Labkesmas Tanah Bumbu yang memiliki kontribusi untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dari Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunikasi yang merupakan turunan/*breakdown* dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sedangkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berkontribusi untuk mendukung pencapaian visi misi Presiden Republik Indonesia. Secara umum cascading kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1.
Cascading Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu
Tahun 2025

Nomor	RENSTRA				RAP			RAK				RKT	SKP			
	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran (Strategis)	Indikator Sasaran	Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Sasaran Sub Keg	Indikator Sub Keg	Perjanjian Kinerja	SKP Pimpinan	SKP Staf
1.1.	Tujuan 2 : Layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau	Tidak ada	lanjutan dan laboratorium kesehatan	ISS 14 : Persentase Kabupaten/Kota dengan fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Pencegahan dan pengendalian penyakit	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan Labkesmas	Persentase Labkesmas yang terakreditasi	Peningkatan fasilitas, mutu dan tata kelola Labkesmas	Meningkatnya kualitas fasilitas dan mutu Labkesmas	Persentase Labkesmas dengan tata Kelola sesuai standar	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	Tim Kerja Teknis Laboratorium

Nomor	RENSTRA				RAP			RAK				RKT	SKP			
	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran (Strategis)	Indikator Sasaran	Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Sasaran Sub Keg	Indikator Sub Keg	Perjanjian Kinerja	SKP Pimpinan	SKP Staf
1.2.	Tujuan 2 : Layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau	Tidak ada	SS 2.1 : Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan laboratorium kesehatan	ISS 14 : Persentase Kabupaten/Kota dengan fasilitas pelayanan keehatan sesuai standar	Pencegahan dan pengendalian penyakit	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan Labkesmas	Persentase Labkesmas yang terakreditasi	Peningkatan fasilitas, mutu dan tata kelola Labkesmas	Meningkatnya kualitas fasilitas dan mutu Labkesmas	Persentase Labkesmas dengan tata Kelola sesuai standar	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	Tim Kerja Teknis Laboratoroium
1.3.	Tujuan 2 : Layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau	Tidak ada	SS 2.1 : Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan laboratorium kesehatan	ISS 14 : Persentase Kabupaten/Kota dengan fasilitas pelayanan keehatan sesuai standar	Pencegahan dan pengendalian penyakit	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan Labkesmas	Persentase Labkesmas yang terakreditasi	Peningkatan fasilitas, mutu dan tata kelola Labkesmas	Meningkatnya kualitas fasilitas dan mutu Labkesmas	Persentase Labkesmas dengan tata Kelola sesuai standar	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	Tim Kerja Teknis Laboratoroium

Nomor	RENSTRA				RAP			RAK				RKT	SKP			
	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran (Strategis)	Indikator Sasaran	Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Sasaran Sub Keg	Indikator Sub Keg	Perjanjian Kinerja	SKP Pimpinan	SKP Staf
1.4.	Tujuan 2 : Layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau	Tidak ada	SS 2.1 : Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan laboratorium kesehatan	ISS 14 : Persentase Kabupaten/Kota dengan fasilitas pelayanan keehatan sesuai standar	Pencegahan dan pengendalian penyakit	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan Labkesmas	Persentase Labkesmas yang terakreditasi	Peningkatan fasilitas, mutu dan tata kelola Labkesmas	Meningkatnya kualitas fasilitas dan mutu Labkesmas	Persentase Labkesmas dengan tata Kelola sesuai standar	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	Tim Kerja Teknis Laboratorium
1.5.	Tujuan 2 : Layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau	Tidak ada	SS 2.1 : Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan laboratorium kesehatan	ISS 14 : Persentase Kabupaten/Kota dengan fasilitas pelayanan keehatan sesuai standar	Pencegahan dan pengendalian penyakit	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan Labkesmas	Persentase Labkesmas yang terakreditasi	Peningkatan fasilitas, mutu dan tata kelola Labkesmas	Meningkatnya kualitas fasilitas dan mutu Labkesmas	Persentase Labkesmas dengan tata Kelola sesuai standar	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Jumlah MoU/PKS/Forum KS atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan/atau internasional	Jumlah MoU/PKS/Forum KS atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan/atau internasional	Subbag Adum

Nomor	RENSTRA				RAP			RAK				RKT	SKP			
	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran (Strategis)	Indikator Sasaran	Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Sasaran Sub Keg	Indikator Sub Keg	Perjanjian Kinerja	SKP Pimpinan	SKP Staf
1.6.	Tujuan 2 : Layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau	Tidak ada	SS 2.1 : Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan laboratorium kesehatan	ISS 14 : Persentase Kabupaten/Kota dengan fasilitas pelayanan keehatan sesuai standar	Pencegahan dan pengendalian penyakit	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan Labkesmas	Persentase Labkesmas tingkat 2-5 yang dikembangkan sesuai standar berdasarkan stratanya	Peningkatan fasilitas, mutu dan tata kelola Labkesmas	Meningkatnya kualitas fasilitas dan mutu Labkesmas	Persentase Labkesmas dengan tata Kelola sesuai standar	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	Tim Kerja Teknis Laboratorium
2.1.	Tujuan 6 : Kementerian Kesehatan yang agile, efektif dan efisien	Tidak ada	SS 6.1 : Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan	ISS 33 : Nilai reformasi birokrasi Kementerian Kesehatan	Dukungan manajemen	Meningkatnya tatakelola organisasi dan pengendalian intern Kementerian Kesehatan	Indeks kepuasan pengguna layanan Kemenkes	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Kegiatan di Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Persentase Labkesmas dengan tata Kelola sesuai standar	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Indeks kepuasan pengguna layanan Labkesmas	Persentase realisasi anggaran	Subbag Adum

Nomor	RENSTRA				RAP			RAK				RKT	SKP			
	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran (Strategis)	Indikator Sasaran	Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Sasaran Sub Keg	Indikator Sub Keg	Perjanjian Kinerja	SKP Pimpinan	SKP Staf
2.2.	Tujuan 6 : Kementerian Kesehatan yang agile, efektif dan efisien	Tidak ada	SS 6.1 : Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan tan	ISS 33 : Nilai reformasi birokrasi Kementerian Kesehatan	Dukungan manajemen	Meningkatnya tatakelola organisasi dan pengendalian intern Kementerian Kesehatan	Nilai kinerja anggaran Kementerian Kesehatan	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Kegiatan di Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Nilai kinerja anggaran Labkesmas	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Nilai kinerja anggaran Labkesmas	Nilai kinerja anggaran	Subbag Adum
2.3.	Tujuan 6 : Kementerian Kesehatan yang agile, efektif dan efisien	Tidak ada	SS 6.1 : Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan	ISS 33 : Nilai reformasi birokrasi Kementerian Kesehatan	Dukungan manajemen	Meningkatnya tatakelola organisasi dan pengendalian intern Kementerian Kesehatan	Indeks penerapan sistem merit Kemenkes	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Kegiatan di Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Indeks kualitas SDM Labkesmas	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Indeks kualitas SDM Labkesmas	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Subbag Adum

Nomor	RENSTRA				RAP			RAK				RKT	SKP			
	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran (Strategis)	Indikator Sasaran	Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Sasaran Sub Keg	Indikator Sub Keg	Perjanjian Kinerja	SKP Pimpinan	SKP Staf
2.4.	Tujuan 6 : Kementerian Kesehatan yang agile, efektif dan efisien	Tidak ada	SS 6.1 : Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan	ISS 33 : Nilai reformasi birokrasi Kementerian Kesehatan	Dukungan manajemen	Meningkatnya tatakelola organisasi dan pengendalian intern Kementerian Kesehatan	Nilai maturitas system pengendalian intern pemerintah ^{terintegrasi /SPIPTI}	Dukungan manajemen pelaksanaan kegiatan di Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Nilai maturitas manajemen risiko Labkesmas	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Nilai maturitas manajemen risiko Labkesmas	Kinerja implementasi WBK Satker	Subbag Adum

Loka Labkesmas Tanah Bumbu sebagai satuan kerja di bawah Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan RI Tahun 2025-2029 yang kemudian dijabarkan ke dalam Rencana Aksi Program (RAP) 2025-2029 Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat dan diturunkan ke dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2025-2029 Direktorat Tata Kelola Kesehatan Masyarakat. Direktorat Tata Kelola Kesehatan Masyarakat selaku pengampu Loka Labkesmas Tanah Bumbu secara teknis menurunkan RAKnya ke dalam RAK 2025-2029 Loka Labkesmas Tanah Bumbu. Dari RAK 2025-2029 Loka Labkesmas Tanah Bumbu dibuat Rencana Kinerja Tahunan (RKT)/Rencana Kerja (Renja) yang dibuat setiap tahun. Berdasarkan RKT/Renja Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025 kemudian diimplementasikan dalam penganggaran khususnya Rencana Kegiatan

Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-K/L) dan dilanjutkan dengan Penetapan Kinerja (Tapja) yang didalamnya memuat indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan yang selanjutnya menjadi Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala Loka Labkesmas Tanah Bumbu dengan Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat. Dari perjanjian kinerja Loka Labkesmas di breakdown/turunkan ke dalam SKP pimpinan yang kemudian di breakdown lagi kedalam SKP Subbag Adum dan Tim Kerja Teknis Laboratorium hingga ke SKP staf Loka Labkesmas Tanah Bumbu.

Dalam mendukung rencana strategis, Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas memiliki 4 (empat) program yaitu program kesehatan masyarakat, program pencegahan dan pengendalian penyakit, dan program pelayanan kesehatan dan JKN, dan program dukungan manajemen yang beberapa diantaranya merupakan cerminan dari tupoksi unit kerja di bawahnya, antara lain:

1. **Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas;**
2. Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas;
3. Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga;
4. Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan;
5. **Direktorat Tata Kelola Kesehatan Pelayanan Kesehatan Primer;** dan
6. Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer.

Loka Labkesmas Tanah Bumbu merupakan satuan kerja Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat yang secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh **Sekretaris Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas** dan secara teknis fungsional dibina oleh **Direktur Tata Kelola Kesehatan Pelayanan Kesehatan Primer**.

Sedangkan Loka Labkesmas Tanah Bumbu memiliki beberapa indikator kinerja turunan dari Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat untuk mencapai **Sasaran Program/Kegiatan** berupa **Meningkatnya kapasitas dan kualitas tata kelola Labkesmas** dan **Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya**. Secara garis besar rencana kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu berdasarkan Rencana Aksi Kegiatan tahun 2024-2029 direncanakan sebagai berikut:

Tabel 2.2.
Rencana Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu
Berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029

Kegiatan	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran Strategis 2.1 : Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan laboratorium kesehatan							
Peningkatan fasilitas, mutu dan tata kelola Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya kapasitas dan kualitas tata kelola Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	5	3	4	5	6
		Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000	1.500	1.750	2.000	2.250
		Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100	80	85	90	95
		Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2	3	4	5	6
		Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan/atau internasional	5	8	9	10	11
	Meningkatnya kualitas fasilitas dan mutu Labkesmas	Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100	400	440	484	533
Sasaran Strategis 6.1 : Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kementerian Kesehatan							
Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Indeks kepuasan pengguna layanan Labkesmas	77	78	80	82	85
		Nilai kinerja anggaran Labkesmas	92,35	92,55	92,75	92,95	93,15
		Indeks kualitas SDM Labkesmas	81	82	83	84	85
		Nilai maturitas manajemen risiko labkesmas	3,95	4,00	4,05	4,10	4,15
		Persentase realisasi anggaran	96	-	-	-	-

Kegiatan	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
		Kinerja implementasi WBK Satker	75	-	-	-	-
		Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80	-	-	-	-

Sumber : RAK Loka Labkesmas Tanah Bumbu tahun 2025-2029

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Penetapan Kinerja diatur pada Intruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 (Surat Edaran Menpan Nomor 31 Tahun 2004) ditindaklanjuti dengan keluarnya Permenpan Nomor 29 Tahun 2010 yang mewajibkan setiap instansi pemerintah melaksanakan penetapan kinerja dalam penyelenggaraan tupoksinya dan diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Penetapan kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu yang kemudian disahkan sebagai sebuah bentuk perjanjian kinerja antara Kepala Loka Labkesmas Tanah Bumbu dengan Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat memuat 2 (dua) sasaran program/kegiatan dengan total 10 (sepuluh) target indikator kinerja yang harus dicapai oleh satuan kerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.3.
Target Indikator Kinerja Awal Loka Labkesmas Tanah Bumbu
Tahun 2025

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan specimen kesmas, kesng dan biologi kesehatan	Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	5
		Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000
		Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100
		Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2
		Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan/atau internasional	5
		Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100
2.	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya	Persentase realisasi anggaran	96
		Nilai Kinerja Anggaran	80,1
		Kinerja implementasi WBK satker	75
		Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80

Namun dalam perjalanannya menuju pencapaian kinerja terjadi perubahan/revisi perjanjian kinerja yang menyesuaikan dengan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2025-2029 dan Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas 2025-2029, yaitu menjadi sebagai berikut:

Tabel 2.4.
Target Indikator Kinerja Revisi Loka Labkesmas Tanah Bumbu
Tahun 2025

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kapasitas dan kualitas tata kelola Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000
		Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	5
		Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100
		Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2

		Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan/atau internasional	5
	Meningkatnya kualitas fasilitas dan mutu Labkesmas	Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100
2.	Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Indeks kepuasan pengguna layanan Labkesmas	77
		Nilai kinerja anggaran Labkesmas	92,35
		Indeks kualitas SDM Labkesmas	81
		Nilai maturitas manajemen risiko labkesmas	3,95

Tabel diatas memberikan informasi bahwa Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tanah Bumbu pada tahun 2025 memiliki perjanjian kinerja dengan 3 (tiga) sasaran kinerja yaitu Meningkatkan kapasitas dan kualitas tata kelola Laboraturum Kesehatan Masyarakat dengan target indikator kinerja yang harus dicapai adalah indikator Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium dengan target 5 (lima) rekomendasi kebijakan kesehatan hasil dari kegiatan Loka Labkesmas Tanah Bumbu; indikator Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel dengan target sebesar 10.000 (sepuluh ribu) spesimen klinis dan/atau sampel yang diperiksa oleh Loka Labkesmas Tanah Bumbu; indikator Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas dengan target sebesar 100 (seratus) persen; indikator Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME) dengan target sebesar 2 (dua) kali lulus PME; indikator Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan/atau internasional dengan target sebesar 5 (lima) MoU/PKS/Laporan; Sasaran yang kedua yaitu meningkatnya kualitas fasilitas dan mutu Labkesmas dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu indikator Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori dengan target sebesar 100 (seratus) persen. Sedangkan sasaran yang ketiga yaitu meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dengan 4 (empat) indikator kinerja yaitu indikator Persentase realisasi anggaran dengan target sebesar 96 (sembilan puluh enam) persen; indikator Nilai kinerja anggaran dengan target sebesar 80,1 (delapan puluh koma satu) NKA; indikator Kinerja implementasi WBK Satker dengan target sebesar 75 (tujuh puluh lima) skala; dan indikator

Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dengan target sebesar 80 (delapan puluh) persen.



AkUNTABILITAS KINERJA



Pendahuluan



Perencanaan Kinerja



BAB



Penutup

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025 LOKA LABKESMAS TANAH BUMBU

Jl. Loka Litbang Kawasan Perkantoran Pemda Tanah Bumbu
Kelurahan Gunung Tinggi, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu
Provinsi Kalimantan Selatan

AKUNTABILITAS KINERJA & STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

Pada bab ini diuraikan capaian kinerja organisasi untuk setiap indikator kinerja yang telah diperjanjikan, perbandingan hasil kinerja berdasarkan renstra, evaluasi dan analisis capaian kinerja, termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang diambil untuk mengatasi masalah. Dalam bab ini juga menguraikan tentang berbagai sumber daya yang mendukung dalam pencapaian kinerja termasuk anggaran yang digunakan untuk mencapai kinerja.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator kinerja instansi pemerintah harus selaras antar tingkatan unit organisasi. Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan sesuai dengan kurun waktu tertentu. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu organisasi didasarkan pada pencapaian target

yang telah ditetapkan/diperjanjikan. Perjanjian Indikator Kinerja Kegiatan diatur pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah. Secara umum sasaran dan capaian program/kegiatan dan indikator kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu yang sudah diperjanjikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1.
Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu
Periode Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian	
			Realisasi	Persentase
1.	Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	5 Rekomendasi	9 Rekomendasi	180%
2.	Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000 Spesimen klinis &/atau sampel	13.793 Spesimen klinis &/atau sampel	138%
3.	Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100 Persen	100 Persen	100%
4.	Mengikuti dan lulus Pemanjapan Mutu Eksternal (PME)	2 Kali	4 Kali	200%

5.	Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan/atau internasional	5 MoU/PKS/Laporan	9 MoU/PKS/Laporan	180%
6.	Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100 Persen	100 Persen	100%
7.	Indeks kepuasan pengguna layanan Labkesmas	77 Nilai	87,25 Nilai	113%
8.	Nilai kinerja anggaran Labkesmas	92,35 Nilai	96,98 Nilai	105%
9.	Indeks kualitas SDM Labkesmas	81 Nilai	84,94 Nilai	105%
10.	Nilai maturitas manajemen risiko Labkesmas	3,95 Nilai	3,28 Nilai	83%
<i>Capaian Indikator Perjanjian Kinerja Kegiatan Dukman Yang Lama (Sebelum Revisi):</i>				
1.	Persentase realisasi anggaran	96	79,53	83%
2.	Kinerja implementasi WBK satket	75 Skala	77,32	103%
3.	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	100%	125%

Dari tabel di atas menginformasikan bahwa Loka Labkesmas Tanah Bumbu memiliki total 10 (sepuluh) indikator kinerja yaitu: Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium dengan target yang telah dijanjikan sebesar 5 (lima) rekomendasi dengan capaian realisasi kinerja sebesar 9 (sembilan) rekomendasi hasil surveilans atau sebesar 180 (seratus delapan puluh) persen dari target. Sedangkan indikator yang kedua yaitu Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel dengan target sebesar 10.000 (sepuluh ribu) spesimen klinis dan/atau sampel dan capaian kerjanya adalah sebesar 13.793 (tiga belas ribu tujuh ratus Sembilan puluh tiga) spesimen klinis dan/atau sampel dengan persentase sebesar 138 (seratus tiga puluh delapan) persen dari target. Indikator yang ketiga yaitu Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas dengan target sebesar 100 (seratus) persen dan capaian kerjanya adalah 100 (seratus) persen dengan persentase sebesar 100 (seratus) persen dari target. Indikator yang keempat yaitu Mengikuti dan lulus

Pemantapan Mutu Eksternal (PME) dengan target sebesar 2 (dua) kali dan capaian kerjanya adalah sebesar 4 (empat) kali atau dengan persentase sebesar 200 (dua ratus) persen dari target. Indikator yang kelima yaitu Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan/atau internasional dengan target sebesar 5 (lima) MoU/PKS/Laporan dan capaian kerjanya adalah sebesar 9 (sembilan) MoU/PKS/Laporan atau dengan persentase sebesar 180 (seratus delapan puluh) persen dari target. Indikator yang keenam yaitu Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori dengan target sebesar 100 (seratus) persen dan capaian kerjanya adalah sebesar 100 (seratus) persen atau dengan persentase sebesar 100 (seratus) persen dari target. Indikator yang ketujuh yaitu Indeks kepuasan pengguna layanan Labkesmas dengan target senilai 77 (tujuh puluh tujuh) dan capaian kerjanya adalah senilai 87,25 (delapan puluh tujuh koma dua lima) atau dengan persentase sebesar 113 (seratus tiga belas) persen dari target. Indikator yang kedelapan yaitu Nilai kinerja anggaran Labkesmas dengan target senilai 92,35 (sembilan puluh dua koma tiga lima) dan capaian kerjanya adalah senilai 96,98 (sembilan puluh enam koma sembilan delapan) atau dengan persentase sebesar 105 (seratus lima) persen dari target. Indikator yang kesembilan yaitu Kinerja indeks kualitas SDM Labkesmas dengan target senilai 81 (delapan puluh satu) dan capaian kerjanya adalah sebesar 84,94 (delapan puluh empat koma Sembilan empat) atau dengan persentase sebesar 104 (seratus empat) persen dari target. Indikator yang kesepuluh yaitu nilai maturitas manajemen risiko Lakesmas dengan target senilai 3,95 (tiga koma Sembilan lima) persen dan capaian kerjanya adalah senilai 3,28 (tiga koma dua delapan) atau dengan persentase sebesar 83 (delapan puluh tiga) persen dari target.

Sedangkan capaian Dukungan Manajemen dengan indikator kinerja lama memiliki capaian sebagai berikut: Persentase realisasi anggaran dengan target sebesar 96 (sembilan puluh enam) persen dan capaian kerjanya adalah sebesar 79,53 (tujuh puluh tiga) persen atau dengan persentase sebesar 83 (delapan puluh tiga) persen dari target. Indikator selanjutnya yaitu Kinerja implementasi WBK Satker dengan target sebesar 75 (tujuh puluh lima) skala dan capaian kerjanya adalah sebesar 77,32 (tujuh puluh tujuh koma tiga dua) skala atau dengan persentase sebesar 103 (seratus tiga)

persen dari target. Indikator selanjutnya yaitu Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dengan target sebesar 80 (delapan puluh) persen dan capaian kinerjanya adalah sebesar 100 (seratus) persen atau dengan persentase sebesar 125 (serratus dua puluh) persen dari target.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pada tahun 2025 Loka Labkesmas Tanah Bumbu mendukung program dan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Program dan Kegiatan Loka Labkesmas Tanah Bumbu
Tahun 2025

No.	Program	Kode	Kegiatan
1.	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	024.03.DO.6993	Peningkatan Fasilitas, Mutu dan Tata Kelola Laboratorium Kesehatan Masyarakat
2.	Program Dukungan Manajemen	024.03.WA.4812	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas

Sedangkan analisis capaian kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu berdasarkan indikator kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja yang sudah diperjanjikan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium

Sasaran kinerja yang pertama sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu adalah Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan spesimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan dengan 6 (enam) indikator kinerja kegiatan. Indikator yang pertama yaitu Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium dengan target sebesar 5 (lima) rekomendasi. Definisi operasional Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Surveilans adalah pengamatan yang sistematis dan terus menerus terhadap data dan informasi tentang kejadian penyakit atau faktor risiko kesehatan yang berbasis laboratorium dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penularan penyakit atau masalah kesehatan, untuk memperoleh dan

memberikan informasi guna mengarahkan tindakan pengendalian dan penanggulangan secara efektif dan efisien;

- 2) Lingkup surveilans berbasis laboratorium mencakup: a. Skrining faktor risiko penyakit tidak menular dan atau penyakit menular dan atau faktor risiko kesehatan lingkungan dan atau vektor dan binatang pembawa penyakit; b. Surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko penyakit, kajian/survei penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium; dan c. Faktor Risiko Kesehatan adalah hal-hal yang mempengaruhi atau berkontribusi terhadap terjadinya penyakit atau masalah kesehatan;
- 3) Tahapan surveilans mencakup pengumpulan data, pengolahan data, analisis data intervensi dan diseminasi/rekomendasi/laporan (Sumber: pedoman surveilans berbasis laboratorium dan twinning program); dan
- 4) Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium adalah banyaknya rekomendasi dihasilkan dari hasil sintesa satu atau beberapa hasil surveilans penyakit atau faktor risiko kesehatan yang berbasis laboratorium, untuk memperoleh dan memberikan informasi guna mengarahkan tindakan pengendalian dan penanggulangan secara efektif dan efisien dalam bentuk naskah rekomendasi atau saran yang mencakup lingkup wilayah binaan dan/atau regional.

Cara/rumus perhitungan capaian kinerjanya adalah Penjumlahan rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Secara umum analisis capaian kinerja indikator Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium pada tahun 2025 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.3.
 Analisis Capaian Kinerja Rekomendasi Hasil Surveilans
 Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025

No	Jenis Kegiatan	Judul Rekomendasi Hasil Surveilans	Hasil Rekomendasi	Link Dokumen
1.	Surveilans	Rekomendasi Hasil Surveilans Lingkungan Kabupaten Tanah Bumbu	Hasil rekomendasi memberikan 3 point eekomendasi untuk puskesmas terkait, 1 point rekomendasi untuk Dinas Kesehatan	https://drive.google.com/file/d/1XrNyZ5TzrvdtiGqj2YTZzeLsMT3PNbA/view?usp=drive_link

			terkait, 2 point rekomendasi untuk Dinas Lingkungan Hidup terkait, dan 4 point rekomendasi untuk masyarakat	
2.	Surveilans	Rekomendasi Hasil Surveilans Faktor Risiko Leptospirosis Pada Binatang Pembawa Penyakit di Kabupaten Balangan Tahun 2025	Hasil rekomendasi memberikan 5 point rekomendasi	https://drive.google.com/file/d/16B1mjVIVmorU2gGgUFMCNSAtCFImFmTi/view?usp=drive_link
3.	Surveilans	Rekomendasi Hasil Surveilans Faktor Risiko Leptospirosis Pada Binatang Pembawa Penyakit di Kabupaten Banjar Tahun 2025	Hasil rekomendasi memberikan 9 point saran dan rekomendasi	https://drive.google.com/file/d/1cZqLG_A0n-xy-A5RewHsboAezNbSVb1/view?usp=drive_link
4.	Surveilans	Rekomendasi Hasil Surveilans Malaria di Ibu Kota Nusantara (IKN) Kabupaten Panajam Paser Utara Kalimantan Timur dan Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah	Hasil rekomendasi memberikan 4 point rekomendasi	https://drive.google.com/file/d/1Km-Lntkf4cD2tlKlyewNXUBNREqcS9Ts/view?usp=drive_link
5.	Surveilans	Rekomendasi Hasil Surveilans Kualitas Air DAMIU di Kabupaten Kotabaru 2025	Hasil rekomendasi memberikan 10 point rekomendasi	https://drive.google.com/file/d/1-Phf9cEaD4MUvXVA7kQs52VbbbEor5X7/view?usp=drive_link
6.	Survei	Rekomendasi Hasil Survei Filariasis Kabupaten Kotabaru	Hasil rekomendasi memberikan 7 point rekomendasi	https://drive.google.com/file/d/1Mw_gXqzGbGzLR5zRDMjq66V4px_Z4XLp/view?usp=drive_link
7.	Survei	Rekomendasi Hasil Survei Kecacingan di SDN 2 Sepungur Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2025	Hasil rekomendasi memberikan 4 point rekomendasi	https://drive.google.com/file/d/1bL4TLNrSx2u2Fz3MAX8WfwegH9IK3WtZ/view?usp=drive_link
8.	Survei	Rekomendasi Hasil Survei Kepadatan Lalat di Kabupaten	Hasil rekomendasi memberikan 4 point rekomendasi	https://drive.google.com/file/d/1EU8GTLGYqbW4Ywj7RpItO3RIDawX

		Tanah Bumbu		U8En/view?usp=drive_l ink
9.	Survei	Rekomendasi Hasil Survei Kualitas Makanan Anak Sekolah Kabupaten Tanah Bumbu	Hasil rekomendasi memberikan 3 point rekomendasi untuk Dinas Kesehatan/ Puskesmas terkait, 3 point rekomendasi untuk Dinas Pendidikan/Sekolah terkait, dan 3 point rekomendasi untuk masyarakat/orang tua murid	https://drive.google.com/file/d/1dv_WmwITxRcaoMu9AYRM1kq-zKRBTsO/view?usp=drive_link

Dari hasil tersebut maka dapat dihitung capaian kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu pada indikator Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium adalah sebesar 9 (sembilan) rekomendasi atau sama dengan 180 (seratus delapan puluh) persen dari target.

Untuk menunjang indikator kinerja berupa Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium, Loka Labkesmas Tanah Bumbu melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan surveilans aktif sebagai sumber data yang akan dibuat rekomendasi;
- 2) Melakukan analisis terhadap data hasil surveilans yang telah dikumpulkan;
- 3) Menyusun rekomendasi hasil surveilans yang telah dilaksanakan;
- 4) Melakukan konsultasi dan review hasil rekomendasi yang telah disusun;
- 5) Melakukan diseminasi hasil surveilans; dan
- 6) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Tidak ada permasalahan/kendala yang berarti dalam mencapai kinerja ini sehingga kinerja tercapai dengan baik dan bahkan melebihi dari target.

2. Jumlah Pemeriksaan Spesimen Klinis dan/atau sampel

Indikator kinerja kegiatan Loka Labkesmas Tanah Bumbu yang kedua dari sasaran kinerja Meningkatkan jumlah dan kemampuan pemeriksaan spesimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan adalah Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau

sampel dengan target sebesar 10.000 (sepuluh ribu) spesimen klinis dan/atau sampel. Definisi operasional IKK ini adalah sebagai berikut:

- 1) Spesimen klinis adalah bahan yang berasal dan/atau diambil dari tubuh manusia untuk tujuan diagnostik, penelitian, pengembangan, pendidikan, dan/atau analisis lainnya, termasuk new emerging dan re-emerging, dan penyakit infeksi berpotensi pandemik;
- 2) Sampel adalah bahan yang berasal dari lingkungan, vektor, dan binatang pembawapenyakit untuk tujuan pengujian dalam rangka penetapan penyakit dan faktor risiko kesehatan lain berbasis laboratorium; dan
- 3) Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau pengujian sampel mencakup spesimen dan / atau sampel yang berasal dari lingkungan, vektor, dan binatang pembawa penyakit dalam periode 1 (satu) tahun.

Cara/rumus perhitungan kinerja yang digunakan untuk menghitung indikator ini adalah penjumlahan pemeriksaan spesimen klinis dan/atau pengujian sampel dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dalam hal ini Loka Labkesmas Tanah Bumbu mencapai kinerja pada tahun 2025 ini adalah sebesar 13.793 (tiga belas ribu tujuh ratus sembilan puluh tiga) spesimen klinis &/atau sampel hasil dari pemeriksaan instalasi-instalasi Loka Labkesmas Tanah Bumbu atau sebesar 138 (seratus tiga puluh delapan) persen dari target.

Untuk menunjang indikator kinerja berupa Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel, Loka Labkesmas Tanah Bumbu melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan surveilans aktif sebagai sumber pemeriksaan sampel;
- 2) Melaksanakan layanan pemeriksaan sampel eksternal;
- 3) Melaksanakan layanan penelitian;
- 4) Melaksanakan pemeriksaan sampel Pemantapan Mutu Eksternal;
- 5) Melakukan pemeriksaan sampel di masing-masing instalasi sesuai dengan bidang keahlian instalasi; dan
- 6) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala.

Tidak ada permasalahan/kendala yang berarti dalam mencapai kinerja ini sehingga

kinerja tercapai dengan baik dan bahkan melebihi dari target.

3. Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas

Indikator kinerja kegiatan Loka Labkesmas Tanah Bumbu yang ketiga dari sasaran kinerja Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan spesimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan adalah Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas dengan target sebesar 100 (seratus) persen. Definisi operasional IKK ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bimbingan teknis mencakup manajerial (perencanaan, penggerakan-pelaksanaan, monitoring evaluasi) dan pembinaan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan;
- 2) Sasaran pembinaan: a) Labkesmas Tingkat 4 (empat) => Labkesmas Tingkat 3 (tiga) dan 50% Labkesmas Tingkat 2 (dua); b) Labkesmas Tingkat 5 (lima) => Labkesmas Regional mencakup 11 (sebelas) Labkesmas Koordinator Regional dan 10 (sepuluh) Labkesmas Tingkat 4 (empat) lainnya;
- 3) Metode bimbingan teknis: pendampingan/koordinasi terkait manajemen maupun teknis labkesmas dalam bentuk kunjungan lapangan/pertemuan luring atau daring/peningkatan kapasitas dengan minimal 2 (dua) kali dalam setahun. Aspek pembinaan pada penguatan pelaksanaan fungsi dan pemenuhan standar Labkesmas;
- 4) Ruang lingkup pembinaan Labkesmas Tingkat 5 (lima); a) Balai Besar Laboratorium Biokes: pemeriksaan spesimen klinis; b) Balai Besar Laboratorium Kesehatan Lingkungan: Pengujian sampel;
- 5) Wilayah binaan ditetapkan melalui Kepdirjen Kesehatan Masyarakat Nomor HK.02.02/B/154/2024 tentang Penetapan Wilayah Binaan Unit Pelaksana teknis di Lingkungan Ditjen Kesmas; dan
- 6) Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas adalah presentase labkesmas di wilayah binaan yang dilaksanakan bimbingan teknis.

Cara/rumus perhitungan kinerja yang digunakan untuk menghitung indikator ini adalah jumlah Labkesmas Tingkat 3 (tiga) dan 50% Labkesmas Tingkat 2 (dua) di wilayah binaan yang dilaksanakan bimbingan teknis oleh UPT Labkesmas dibagi jumlah Labkesmas Tingkat 3 (tiga) dan 50% Labkesmas Tingkat 2 (dua), dalam hal ini wilayah kerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu memiliki total 3 (tiga) Laboratorium Kesehatan Tingkat 3 (tiga) yang aktif dan 21 (dua puluh satu) Laboratorium Kesehatan Tingkat 2 (dua) yang aktif sedangkan Loka Labkesmas Tanah Bumbu pada tahun 2025 telah melakukan bimbingan teknis kepada Laboratorium Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah, dan Provinsi Kalimantan Timur masing-masing sebanyak 2 (dua) kali dan telah melakukan bimbingan teknis kepada Laboratorium Kesehatan daerah Kota Banjarmasin, Kabupaten Banjar, Kabupaten Tanah Bumbu, Kabupaten Tanah laut, Kota Palangkaraya, Kabupaten Barito Utara, Kabupaten Barito Selatan, Kabupaten Kapuas, Kabupaten Kota Waringin Barat, Kabupaten Kota Waringin Timur, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Seruyan, Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kota Bontang, Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Paser, Kabupaten Bulungan, Kabupaten Nunukan, dan Kota Tarakan masing-masing sebanyak 2 (dua) kali, sehingga dapat dihitung kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu pada indikator ini adalah sebesar :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jml Labkesmas Tingkat 3} + 50\% \text{ Jml Labkesmas Tingkat 2 yang dibimtek}}{\text{Jml Labkesmas Tingkat 3} + 50\% \text{ Jml Labkesmas Tingkat 2}} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{14} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Jadi capaian kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu pada indikator kinerja berupa Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas pada tahun 2025 adalah sebesar 100 (seratus) persen atau 100 (seratus) persen dari target.

Untuk menunjang indikator kinerja berupa Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas, Loka Labkesmas Tanah Bumbu melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan Labkesmas tingkat 3 (tiga) dan tingkat 2 (dua) wilayah Regional 7 (tujuh) Loka Labkesmas Tanah Bumbu;
- 2) Melakukan bimbingan teknis secara luring sebagai narasumber pada pertemuan peningkatan kapasitas pemeriksaan malaria yang dilaksanakan oleh BBLKM Banjarbaru;
- 3) Melakukan bimbingan teknis workshop leptospirosis melalui media *zoom meeting* (terregistrasi LMS) agar waktu dan capaian pelaksanaannya lebih efektif dan efisien; dan
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala.

Tidak ada permasalahan/kendala yang berarti dalam mencapai kinerja ini sehingga kinerja tercapai dengan baik.

4. Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)

Indikator kinerja kegiatan Loka Labkesmas Tanah Bumbu yang keempat dari sasaran kinerja Meningkatkan jumlah dan kemampuan pemeriksaan spesimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan adalah Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME) dengan target sebesar 2 (dua) kali. Definisi operasional IKK ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pemantapan mutu eksternal (PME) adalah kegiatan yang diselenggarakan secara periodik oleh pihak lain diluar laboratorium yang bersangkutan untuk memantau dan menilai penampilan suatu laboratorium dalam bidang pemeriksaan tertentu;
- 2) PME mencakup mengikuti atau menjadi peserta uji profisiensi untuk spesimen klinis/sampel pada instansi penyelenggara yang sudah terakreditasi dan atau instansi laboratorium lainnya dalam kurun waktu satu tahun; dan
- 3) Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME) adalah UPT Labkesmas yang mengikuti dan menjadi peserta PME yang diselenggarakan oleh lembaga penyelenggara PME dan hasilnya dinyatakan lulus/baik/sesuai/memuaskan dan/atau kriteria kelulusan lainnya.

Cara/rumus perhitungan kinerja yang digunakan untuk menghitung indikator ini adalah Penjumlahan keikutsertaan Labkesmas menjadi peserta PME dan lulus dalam kurun waktu 1 (satu) tahun, dalam hal ini capaian kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu pada tahun 2025 adalah sebanyak 4 (empat) kali lulus PME atau 200 (dua ratus) persen dari target. Kegiatan yang dilakukan Loka Labkesmas Tanah Bumbu adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti uji profisiensi identifikasi nyamuk yang dilaksanakan oleh Balai Besar Kesehatan Lingkungan Salatiga dengan hasil baik dan mendapatkan sertifikat;
2. Melaksanakan uji banding/silang pemeriksaan leptospirosis ginjal tikus menggunakan metode RT-PCR ke BLKM Makassar 2 dengan hasil lulus (88,9%);
3. Mengikuti uji profisiensi leptospirosis yang diselenggarakan oleh Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Makassar 2 dengan hasil lulus dan mendapatkan sertifikat; dan
4. Melaksanakan uji banding/silang konfirmasi filariasis menggunakan metode mikroskopis ke BBLKM Banjarbaru dengan hasil lulus (99%).

Untuk menunjang indikator kinerja berupa Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME), Loka Labkesmas Tanah Bumbu melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- 1) Melakukan analisis terhadap kegiatan yang memungkinkan untuk keikutsertaan pelaksanaan pemantapan mutu eksternal Loka Labkesmas Tanah Bumbu;
- 2) Mengikuti kegiatan uji profisiensi yang dilaksanakan oleh institusi yang berkompeten atau sesuai kompetensinya;
- 3) Melakukan koordinasi dengan institusi pelaksana uji banding mengenai PME Loka Labkesmas Tanah Bumbu;
- 4) Melakukan uji banding/silang konfirmasi hasil pemeriksaan sampel kepada institusi yang berkompeten atau sesuai kompetensinya; dan
- 5) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala.

Kendala yang dihadapi dalam mencapai kinerja ini adalah tidak ada instansi pelaksana/penyelenggara uji profisiensi sampel leptospirosis sehingga dilakukan uji banding/silang kepada instansi lain yang memiliki laboratorium terakreditasi dan

berkompeten di bidangnya.

5. Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan/atau internasional

Indikator kinerja kegiatan Loka Labkesmas Tanah Bumbu yang kelima dari sasaran kinerja Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan spesimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan adalah Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan/atau internasional dengan target sebesar 5 (lima) MoU/PKS/Laporan. Definisi operasional IKK ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jejaring Laboratorium Kesehatan Masyarakat adalah suatu sistem kerja sama atau keterkaitan laboratorium kesehatan masyarakat dengan laboratorium lain dalam rangka surveilans penyakit menular, tidak menular dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium, penjaminan mutu, kesiapsiagaan dalam menghadapi KLB/wabah/KKM dan kerjasama lainnya guna memadukan kemampuan bersama untuk mencapai sistem kesehatan yang tangguh;
- 2) Kerja sama adalah semua kegiatan kemitraan atau kerjasama dengan jejaring dan/atau institusi nasional dan/atau institusi internasional; dan
- 3) MoU/PKS/Forum kerjasam/forum koordinasi adalah bentuk kegiatan kemitraan atau kerjasama dengan jejaring dan/atau institusi nasional dan/atau institusi internasional terkait layanan pemeriksaan/pengujian laboratorium/magang/penelitian/fasilitator/narasumber/pendidikan dan pelatihan yang dihasilkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Cara/rumus perhitungan kinerja yang digunakan untuk menghitung indikator ini adalah penjumlahan MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan /atau internasional dalam kurun waktu 1 (satu) tahun, dalam hal ini capaian kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu pada tahun 2025 adalah sebesar 9 (sembilan) MoU/PKS/Laporan atau sebesar 180 (seratus delapan puluh) persen dari target. Adapun capaian kinerja kerjasama yang dilakukan Loka Labkesmas Tanah Bumbu pada tahun 2025 tersebut adalah sebagai berikut:

Table 3.4.
 Progres Capaian Kinerja Kerjasama Loka Labkesmas Tanah Bumbu
 Tahun 2025

No.	Kontrak Kerja	Nomor MoU/PKS	Dokumen
1.	Kerjasama dengan UNISKA Banjarmasin	HK.03.01/B.XII.4/79 1/2024	https://drive.google.com/drive/folders/1JHRxGOKo-kdXFoIzXFVXQXVyuVszl5P
2.	Kerjasama dengan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat	HK.03.01/B.XII.4/15 /2024	https://drive.google.com/drive/folders/1JHRxGOKo-kdXFoIzXFVXQXVyuVszl5P
3.	Kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin	HK.03.01/B.XII.4/48 4/2024	https://drive.google.com/drive/folders/1JHRxGOKo-kdXFoIzXFVXQXVyuVszl5P
4.	Kerjasama dengan STIKES Darul Azhar Kabupaten Tanah Bumbu	HK.06.01/B.XII.4/79 4/2024	https://drive.google.com/drive/folders/1JHRxGOKo-kdXFoIzXFVXQXVyuVszl5P
5.	Kerjasama dengan PT. Mitra Garuda Palapa	HK.03.01/XII.4/445/ 2025	https://drive.google.com/drive/folders/1JHRxGOKo-kdXFoIzXFVXQXVyuVszl5P
6.	Kerjasama dengan Balai Pelatihan Kesehatan Banjarbaru	HK.03.01/XII.4/515/ 2025	https://drive.google.com/drive/folders/1JHRxGOKo-kdXFoIzXFVXQXVyuVszl5P
7.	Kerjasama dengan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin	HK.03.01/B.XII.4/51 4/2025	https://drive.google.com/drive/folders/1JHRxGOKo-kdXFoIzXFVXQXVyuVszl5P
8.	Kerjasama dengan Universitas Borneo Lestari	HK.03.01/B.XII.4/51 3/2025	https://drive.google.com/drive/folders/1JHRxGOKo-kdXFoIzXFVXQXVyuVszl5P
9.	Kerjasama dengan SMKN 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu	HK.03.01/B.XII.4/12 68/2025	https://drive.google.com/file/d/1vIGc3aoZptfbJKbBZvFFiLbEEvNdFZpV/view?usp=drive_link

Untuk menunjang indikator kinerja berupa Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan/atau internasional, Loka Labkesmas Tanah Bumbu melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi kepada instansi yang akan melakukan kerjasama dengan Loka Labkesmas Tanah Bumbu;
- 2) Melakukan analisis terhadap poin-poin penting yang akan dikerjakasikan Loka Labkesmas Tanah Bumbu; dan
- 3) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala.

Tidak ada permasalahan/kendala yang berarti dalam mencapai kinerja ini sehingga kinerja tercapai dengan baik dan bahkan melebihi dari target.

6. Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori

Indikator kinerja kegiatan Loka Labkesmas Tanah Bumbu yang keenam dari sasaran kinerja Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan spesimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan adalah Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori dengan target sebesar 100 (seratus) persen. Definisi operasional IKK ini adalah sebagai berikut:

- 1) Biorepositori merupakan fasilitas dan metode penyimpanan materi biologi beserta data identitas dan informasinya dalam waktu yang lama (lebih dari 1 tahun). Materi biologi digunakan untuk uji konfirmasi; kontrol positif, pembanding varian atau subtype tertentu hasil mutasi; pembuatan standar baku; dan mendukung kegiatan kajian serta riset;
- 2) Penyelenggaraan biorepositori untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan, dampak keamanan dan keselamatan masyarakat serta bioterrorism lainnya;
- 3) Penyelenggaraan biorepositori memperhatikan tingkat risiko dan menerapkan biosafety dan biosecurity; dan
- 4) Standar minimal pengelolaan sistem biorepositori, mencakup : a. Sarana prasarana: ketersediaan ruangan tempat khusus, akses terbatas, CCTV, kapasitas Revco penyimpanan b. SDM: kualifikasi SDM lengkap sesuai standar, sudah mendapat pelatihan biorepository c. Spesimen dan atau/sampel : jumlah spesimen dan/atau sampel yang terhubung dengan informasi identitas dan asal spesimen/sampel sebanyak minimal 1000 spesimen dan/atau sampel (baik secara manual maupun elektronik) d. SOP: tersedia SOP pengelolaan sistem biorepositori.

Cara/rumus perhitungan kinerja yang digunakan untuk menghitung indikator ini adalah Jumlah standar sistem pengelolaan biorepositori yang dimiliki dibagi dengan jumlah standar minimal pengelolaan biorepositori dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dikalikan 100 (seratus) persen, dalam hal ini capaian kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu pada tahun 2025 memiliki jumlah standar minimal pengelolaan biorepositori

sebesar 100 (seratus) persen atau 100 (seratus) persen dari target. Pengelolaan sistem biorepositori yang dimiliki oleh Loka Labkesmas adalah telah memiliki SOP, sarana dan prasarana serta SDM yang memadai, spesimen dan sampel berjumlah lebih dari 1.000 (seribu) sampel.

Untuk menunjang indikator kinerja berupa Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori, Loka Labkesmas Tanah Bumbu melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- 1) Menyediakan ruangan khusus untuk pelaksanaan pengelolaan biorepositori pada salah satu ruangan di Gedung Laboratorium BSL-2 Loka Labkesmas Tanah Bumbu yang difungsikan menjadi ruang biorepositori yang merupakan hasil dari assesment dari Asosiasi Bioresiko Indonesia (ABI);
- 2) Melakukan pembatasan akses untuk masuk ke ruangan biorepositori;
- 3) Melakukan upaya untuk pengembangan SDM mengenai pelatihan pengelolaan biorepositori;
- 4) Menyusun standar operasional pelaksanaan pengelolaan biorepositori; dan
- 5) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala.

Tidak ada permasalahan/kendala yang berarti dalam mencapai kinerja ini sehingga kinerja tercapai dengan baik.

7. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Labkesmas

Sasaran kinerja yang kedua sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu adalah Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dengan 4 (empat) indikator kinerja kegiatan, indikator yang pertama yaitu indeks kepuasan pengguna layanan Labkesmas dengan target sebesar 77 (tujuh puluh tujuh) nilai. Definisi operasional IKK ini adalah Hasil penilaian kepuasan pengguna layanan dari seluruh pengguna layanan (internal dan eksternal) di Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas yang diperoleh melalui pengukuran berdasarkan survei kepada responden terpilih dan perhitungan indeks kepuasan masyarakat dengan berpedoman pada Permenpan-RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman

Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan perubahan terkait Permenpan-RB tersebut dengan cara perhitungan berdasarkan Nilai indeks kepuasan pengguna layanan diperoleh dengan cara menghitung hasil survei berdasarkan 9 (Sembilan) unsur layanan.

Dari cara perhitungan tersebut dapat dihitung progres capaian kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu dengan indikator persentase realisasi anggaran adalah sebagai berikut:

Table 3.5.
Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Labkesmas
Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025

No	Unsur Pelayanan	Nilai	Nilai Rata2	Nilai IKM
1.	Kesesuaian Persyaratan	3,38	3,49	$3,49 \times 25 =$ 87,25 (Kategori "Baik")
2.	Kemudahan Prosedur	3,41		
3.	Kecepatan Waktu	3,39		
4.	Kewajaran Biaya	3,54		
5.	Kesesuaian Produk	3,36		
6.	Kompetensi Petugas	3,48		
7.	Perilaku Petugas	3,52		
8.	Kualitas Sarana dan Prasarana	3,41		
9.	Penanganan Pengaduan	3,92		

Jadi capaian kinerja indeks kepuasan pengguna layanan Labkesmas yang dicapai Loka Labkesmas Tanah Bumbu adalah senilai 87,25 (delapan puluh tujuh koma dua lima) atau sebesar 113 (seratus tiga belas) persen dari target.

Untuk menunjang indikator kinerja berupa indeks kepuasan pengguna layanan Labkesmas, Loka Labkesmas Tanah Bumbu melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- 1) Menyediakan kelengkapan fasilitas layanan Loka Labkesmas Tanah Bumbu;
- 2) Menetapkan standar layanan Loka Labkesmas Tanah Bumbu;
- 3) Memberikan arahan kepada penerima layanan untuk melakukan pengisian survei kepuasan masyarakat; dan
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala.

Tidak ada permasalahan/kendala yang berarti dalam mencapai kinerja ini sehingga

kinerja dapat tercapai dengan baik.

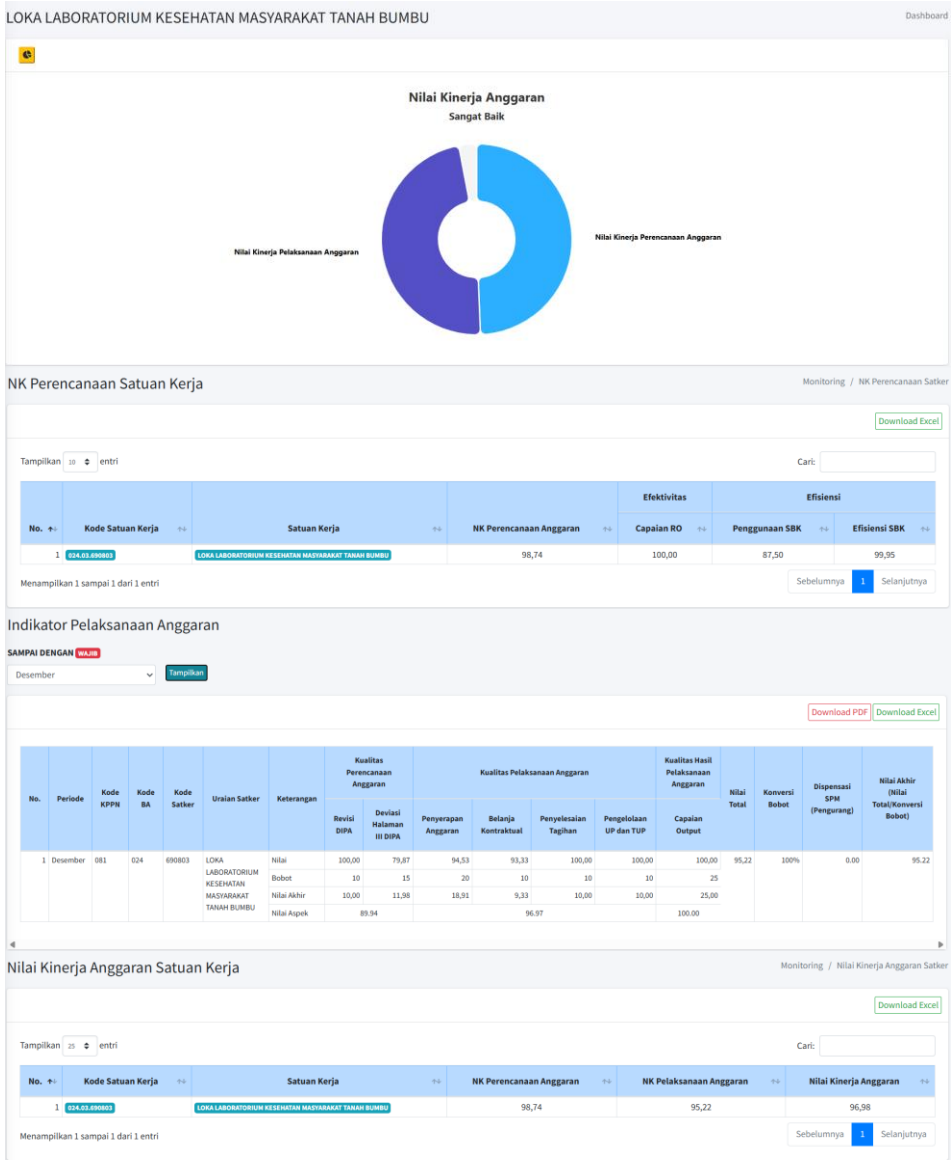
8. Nilai Kinerja Anggaran Labkesmas

Indikator kinerja kegiatan Loka Labkesmas Tanah Bumbu yang kedua dari sasaran kinerja Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya adalah Nilai kinerja anggaran Labkesmas dengan target senilai 92,35 (sembilan puluh dua koma tiga lima).

Definisi operasional dari indikator Nilai kinerja anggaran adalah besarnya nilai kinerja penganggaran yang diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan yang diformulasikan dari:

- 1) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran yang memperhitungkan berdasarkan aspek Efektivitas penggunaan anggaran dan aspek Efisiensi penggunaan anggaran;
- 2) Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran memperhitungkan berdasarkan kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran (indikator perhitungan berupa: Revisi DIPA, Deviasi halaman III DIPA, Penyerapan anggaran, Belanja kontraktual, Penyelesaian tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian output).

Cara/rumus perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Loka Labkesmas Tanah Bumbu sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang pedoman teknis pelaksanaan pengendalian dan pemantauan serta evaluasi kinerja anggaran terhadap perencanaan anggaran adalah penjumlahan dari 50 (lima puluh) persen nilai kinerja perencanaan anggaran dan 50 (lima puluh) persen nilai kinerja pelaksanaan anggaran yang sudah diimplementasikan kedalam aplikasi SMART (Sitem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu Kementerian Keuangan) Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan. Dalam hal ini Loka Labkesmas Tanah Bumbu pada tahun 2025 mendapatkan hasil NKA dengan kriteria “Sangat Baik” yang dapat dilihat dari screenshot grafik aplikasi SMART dibawah ini:



Gambar 3.1.
Grafik NKA Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025
 Berdasarkan Aplikasi SMART DJA

Dari gambar grafik tersebut terlihat Nilai Kinerja Perencana Anggaran Loka Labkesmas Tanah Bumbu sebesar 98,74 persen dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 95,22 persen sehingga dapat dihitung Nilai NKA Loka Labkesmas Tanah Bumbu tahun 2025 adalah sebesar adalah sebesar 50% dari 98,74 + 50%

dari 95,22 = 96,98 NKA atau memiliki capaian kinerja sebesar 105 (seratus lima) persen dari target.

Untuk menunjang indikator kinerja berupa Nilai kinerja anggaran, Loka Labkesmas Tanah Bumbu melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- 1) Melakukan proses pengumpulan data kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu;
- 2) Melakukan penginputan data kinerja melalui aplikasi SMART dan SAKTI sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan;
- 3) Melakukan optimalisasi penyerapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan Loka Labkesmas Tanah Bumbu;
- 4) Melakukan revisi penyesuaian rencana penarikan dana untuk memaksimalkan nilai konsistensi Loka Labkesmas Tanah Bumbu;
- 5) Melakukan optimalisasi pencapaian output kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu; dan
- 6) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan Loka Labkesmas Tanah Bumbu secara berkala.

Tidak ada permasalahan/kendala yang berarti dalam mencapai kinerja ini sehingga kinerja tercapai dengan baik dan bahkan melebihi dari target.

9. Indeks Kualitas SDM Labkesmas

Indikator kinerja kegiatan Loka Labkesmas Tanah Bumbu yang ketiga dari sasaran kinerja Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya adalah Indeks kualitas SDM Labkesmas dengan target sebesar 81 (delapan puluh satu) nilai. Definisi operasional IKK ini adalah Ukuran yang menggambarkan kualitas ASN Kemenkes di Lingkungan Eselon I berdasarkan kesesuaian kualifikasi kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Dalam hal pelaksanaan pengukuran, mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh *leading institution* yang disesuaikan dengan cara perhitungan Hasil penjumlahan dari nilai Penerapan dimensi profesionalitas ASN sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 38 Tahun 2018 dan Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019. Capaian Kinerja Indeks kualitas SDM Labkesmas satker Loka

Labkesmas Tanah Bumbu adalah senilai 84,94 atau sebesar 105 (seratus lima) persen dari target. Perhitungan nilai Indeks kualitas SDM sudah terintegrasi melalui website portal e-office Kementerian Kesehatan pada bagian statistik kepegawaian.

Untuk menunjang indikator kinerja berupa Indeks Kualitas SDM Labkesmas, Loka Labkesmas Tanah Bumbu melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- 1) Mewajibkan pegawai untuk melakukan pengembangan diri;
- 2) Melaksanakan pengisian/update data pengembangan SDM melalui aplikasi secara rutin;
- 3) Menginformasikan undangan pertemuan pelatihan/sosialisasi/webiner/pengembangan SDM lainnya yang diselenggarakan oleh instansi/satker/unit lain kepada seluruh pegawai melalui informasi grup Loka Labkesmas Tanah Bumbu untuk bisa diikuti;
- 4) Melakukan pencarian informasi mengenai pertemuan pengembangan SDM melalui media-media online; dan
- 5) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan Loka Labkesmas Tanah Bumbu secara berkala.

10. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Labkesmas

Indikator kinerja kegiatan Loka Labkesmas Tanah Bumbu yang keempat dari sasaran kinerja Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya adalah Nilai maturitas manajemen risiko labkesmas dengan target sebesar 3,95 (tiga koma Sembilan lima) nilai. Definisi operasional IKK ini adalah nilai maturitas manajemen risiko Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas dari hasil penilaian APIP Kemenkes yang mengacu pada Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi (SPIPT) di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Cara/rumus perhitungan Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya adalah Hasil penilaian maturitas manajemen risiko Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas di tahun berjalan dengan kategori yaitu:

- Naive: ≤ 1

- *Aware*: 1,01 – 2,00
- *Define*: 2,01 – 3,00
- *Manage*: 3,01 – 4,00
- *Enable*: 4,01 – 5,00

Dalam hal ini Loka Labkesmas Tanah Bumbu pada tahun 2025 telah memperoleh capaian kinerja senilai 3,28 (tiga koma dua delapan) atau sebesar 83 (delapan puluh tiga) persen dari target yang merupakan hasil dari penjaminan mutu kualitas atas hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP-T pada Loka Labkesmas Tanah Bumbu. Berdasarkan pembahasan hasil penjaminan kualitas atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP-T pada Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Tanah Bumbu, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Nilai untuk Maturitas Penyelenggaraan SPIP sebesar 4.31 atau telah memenuhi karakteristik maturitas penyelenggaraan SPIP pada Level Terkelola dan Terukur;
- b. Nilai untuk Manajemen Risiko Indeks (MRI) sebesar 3.39 atau telah memenuhi karakteristik Manajemen Risiko Indeks (MRI) pada Level Risk Managed;
- c. Nilai untuk Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK) sebesar 2.16; dan
- d. Nilai Maturitas SPIP-T adalah sebesar **3.28** dengan kategori **Terkelola dan Terukur**.

Table 3.6.
Hasil Penjaminan Mutu SPIPT
Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025

No.	Fokus Penilaian	Hasil Peilaian Mandiri	Hasil Penjaminan Kualitas	Naik / Turun
1.	Maturitas penyelenggaraan SPIP	4,45	4,31	-0,14
2.	Manajemen risiko (MRI)	3,95	3,39	-0,56
3.	Indeks aktiditas	3,79	2,16	-1,63
	Nilai Maturitas SPIP-T	4,06	3,28	-0,78

Walaupun capaian kinerja indikator ini tidak tercapai 100 (seratus) persen namun Loka Labkesmas Tanah Bumbu sudah melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- 1) Membentuk tim Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Loka Labkesmas Taanh Bumbu;
- 2) Melakukan pemahaman terhadap kegiatan dari tim SPIP;

- 3) Melaksanakan penilaian mandiri sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan;
- 4) Melakukan penyusunan risk register terkait pemenuhan penetapan kinerja;
- 5) Pelaksanaan identifikasi dan penyusunan risk register di masing-masing bagian/instalasi yang merupakan tindak lanjut dari hasil reviu manajemen risiko;
- 6) Melakukan pemenuhan dokumen pendukung dari SPIP; dan
- 7) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala.

Kendala yang dihadapi oleh Loka Labkesmas Tanah Bumbu dalam pelaksanaan kegiatan indikator nilai maturitas manajemen risiko labkesmas adalah kurangnya pemahaman mengenai implementasi manajemen risiko dan SPIP serta masih kurangnya kelengkapan dokumen yang dibutuhkan pada saat penjaminan kualitas.

Secara umum capaian kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu tahun 2025 berdasarkan perjanjian kinerja dapat dilihat melalui tabel berikut:

Table 3.7.
Capaian Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu
Tahun 2025

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Perseentase
1.	Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan spesimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	5	9	>100%
		Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000	13.793	>100%
		Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100	100	100%
		Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2	4	>100%
		Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan/atau internasional	5	9	>100%
		Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100	100	100%
2.	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya	Indeks kepuasan pengguna layanan Labkesmas	77	87,25	>100%
		Nilai kinerja anggaran Labkesmas	92,35	96,98	>100%
		Indeks kualitas SDM Labkesmas	81	84,94	>100%
		Nilai maturitas manajemen risiko labkesmas	3,95	3,28	<100%

Aksi Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target berdasarkan rincian kertas kerja satker Loka Labkesmas Tanah Bumbu tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

1. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang terdiri dari 1 (satu) kegiatan yaitu Peningkatan fasilitas, mutu dan tata kelola Laboratorium Kesehatan Masyarakat, dengan 7 (tujuh) Klasifikasi Rincian Output (KRO), yaitu sebagai berikut:

- a) Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan yang terdiri dari 1 (satu) Rincian Output (RO), yaitu sebagai berikut:
 - Penilaian Kelayakan Operasional Layanan Labkesmas Melalui Akreditasi, komponen kegiatannya berupa akreditasi layanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat dan pematangan mutu eksternal (PME) Laboratorium Kesehatan Masyarakat.
- b) OM Sarana Bidang Kesehatan yang terdiri dari 1 (satu) Rincian Output (RO), yaitu sebagai berikut:
 - Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat, komponen kegiatannya berupa pelaksanaan pemeliharaan alat kesehatan Labkesmas.
- c) Koordinasi yang terdiri dari 1 (satu) Rincian Output (RO), yaitu sebagai berikut:
 - Koordinasi dalam Penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP2), komponen kegiatannya berupa pelaksanaan koordinasi penguatan labkesmas.
- d) Pelayanan Publik Lainnya yang terdiri dari 2 (dua) Rincian Output (RO), yaitu sebagai berikut:
 - Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular, komponen kegiatannya berupa surveilans faktor resiko penyakit, surveilans faktor resiko berbasis lingkungan, dan KLB wabah.
 - Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS), komponen kegiatannya berupa analisis data laboratorium.

- e) Sarana Bidang Kesehatan yang terdiri dari 1 (satu) Rincian Output (RO), yaitu sebagai berikut:
- Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat, komponen kegiatannya berupa pengadaan reagen dan BMHP.
- f) Penelitian dan Pengembangan Modeling yang terdiri dari 1 (satu) Rincian Output (RO), yaitu sebagai berikut:
- Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS), komponen kegiatannya berupa pembuatan model teknologi tepat guna.
- g) Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah yang terdiri dari 1 (satu) Rincian Output (RO), yaitu sebagai berikut:
- Pembinaan, pendampingan, dan bimbingan teknis penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat, komponen kegiatannya berupa pembinaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Laboratorium di wilayah kerja.

2. Program Dukungan Manajemen yang terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesehatan Primer dan Komunitas, dengan beberapa Klasifikasi Rincian Output (KRO) sebagai berikut:

- a) Layanan Dukungan Manajemen Internal yang terdiri dari 4 (empat) Rincian Output (RO), yaitu sebagai berikut:
- Layanan Barang Milik Negara, komponen kegiatannya berupa pengelolaan Barang Milik Negara satker UPT.
 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi, komponen kegiatannya berupa pengelolaan jejaring dan kerja sama satker UPT.
 - Layanan Umum, komponen kegiatannya berupa layanan umum dan perlengkapan labkesmas satker UPT.
 - Layanan Perkantoran, komponen kegiatannya berupa gaji dan tunjangan, dan operasional dan pemeliharaan kantor.

- b) Layanan Manajemen SDM Internal yang terdiri dari 2 (dua) Rincian Output (RO), yaitu sebagai berikut:
- Layanan Manajemen SDM, komponen kegiatannya berupa Pelayanan Administrasi Kepegawaian UPT.
 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan, komponen kegiatannya berupa Pengembangan Kompetensi Teknis Jabatan Fungsional Labkesmas.
- c) Layanan Manajemen Kinerja Internal yang terdiri dari 1 (satu) Rincian Output (RO), yaitu sebagai berikut:
- Layanan Perencanaan dan Penganggaran, komponen kegiatannya berupa Menyusun Rencana Program dan Anggaran Labkesmas Satker UPT.
 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi yang terdiri dari 1 (satu) Rincian Output (RO) yaitu sebagai berikut:
 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi, komponen kegiatannya berupa pemantauan, evaluasi dan pelaporan program labkesmas.
 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran, komponen kegiatannya berupa menyusun rencana program dan anggaran labkesmas.
 - Layanan Manajemen Keuangan, komponen kegiatannya berupa penyusunan laporan keuangan satker UPT, dan pengelolaan perbendaharaan satker UPT.
 - Layanan Penyelenggaraan Kearsipan, komponen kegiatannya berupa penyelenggaraan kearsipan.

➤ **Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Berdasarkan Tahun Lalu**

Tahun 2025 Loka Labkesmas Tanah Bumbu memiliki perencanaan berdasarkan RAK tahun 2025-2029, namun indikator target kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu tahun 2024 dan 2025 terdapat sedikit perbedaan karena perubahan numenklatur renstra yang baru sehingga perbandingan target dan capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8.
Perbandingan Target dan Capaian Kinerja
Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2024-2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2024		2025	
			T	C	T	C
1	Meningkatnya	Jumlah Rekomendasi	5	11	5	9

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2024		2025	
			T	C	T	C
	jumlah dan kemampuan pemeriksaan spesimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	hasil surveilans berbasis laboratorium		(220%)		(180%)
		Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000	11.629 (116%)	10.000	13.793 (138%)
		Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100	100 (100%)	100	100 (100%)
		Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2	2 (100%)	2	4 (200%)
		Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan/atau internasional	5	7 (140%)	5	9 (180%)
Meningkatnya kualitas fasilitas dan mutu Labkesmas	Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100	100 (100%)	100	100 (100%)	
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya	Persentase realisasi anggaran	96	90,21 (94%)	96	79,53 (83%)
		Nilai kinerja anggaran	80,1	98,23 (123%)	92,35	96,98 (105%)
		Kinerja implementasi WBK Satker	75	47,53 (63%)	75	77,32 (103%)
		Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80	90,63 (113%)	80	100 (125%)
<i>Indikator Perjanjian Kinerja Kegiatan Dukman Yang Lama (Sebelum Revisi):</i>						
		Indeks kepuasan pengguna layanan Labkesmas	-	-	77	87,25 (113%)
		Indeks kualitas SDM	-	-	81	84,94

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2024		2025	
			T	C	T	C
		Labkesmas				(105%)
		Nilai maturitas manajemen risiko labkesmas	-	-	3,95	3,28 (83%)

Dari tabel diatas terlihat jelas bahwa capaian kinerja tahun 2025 lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2024. Ini disebabkan karena capaian tahun 2025 merupakan capaian periode tahun 2025 sehingga kegiatan masih banyak dalam proses pelaksanaan dan belum maksimal dalam pencapaian kinerja.

➤ **Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Berdasarkan Target Renstra 2025-2029**

Loka Labkesmas Tanah Bumbu sejak tahun 2025 hingga tahun 2029 memiliki indikator yang mengacu pada renstra 2025-2029 Kementerian Kesehatan dan RAP Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas 2025-2029. Perbandingan target dan capaian kinerja berdasarkan periode renstra 2025-2029 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9.
Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Periode Renstra
Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025-2029

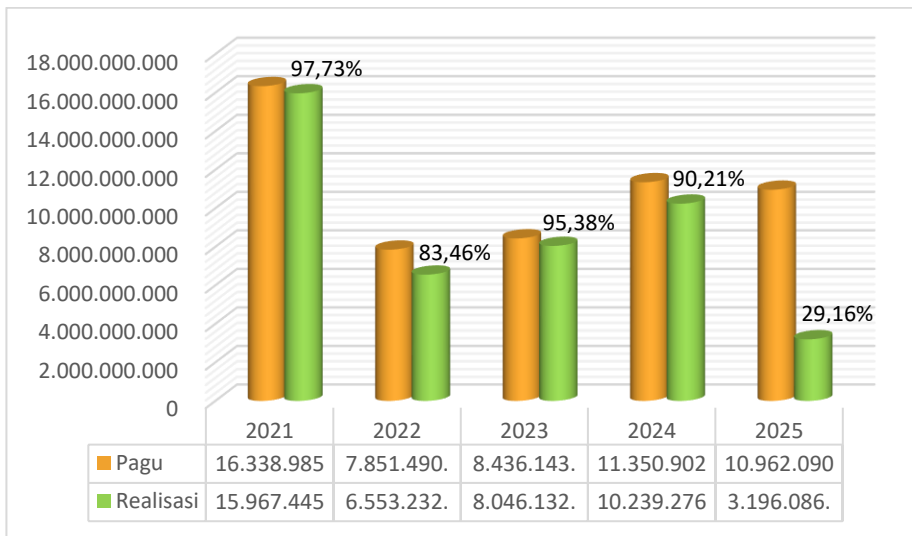
No	Sasaran	Indikator Kinerja	2025		2026		2027		2028		2029	
			T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
1	Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan spesimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000	13.793 138%	1.500	-	1.750	-	2.000	-	2.250	-
		Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	5	9 180%	3	-	4	-	5	-	6	-
		Persentase bimbingan teknis secara rutin dan	100	100 100%	80	-	85	-	90	-	95	-

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2025		2026		2027		2028		2029	
			T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
		berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas										
		Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2	4 200%	3	-	4	-	5	-	6	-
		Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan/atau internasional	5	9 180%	8	-	9	-	10	-	11	-
Meningkatnya kualitas fasilitas dan mutu Labkesmas	Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100	100 100%	400	-	440	-	484	-	533	-	
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya	Indeks kepuasan pengguna layanan Labkesmas	77	87,25 113%	78	-	80	-	82	-	85	-
		Nilai kinerja anggaran Labkesmas	92,35	96,98 78%	92,55	-	92,75	-	92,95	-	93,15	-
		Indeks kualitas SDM Labkesmas	81	84,94 104%	82	-	83	-	84	-	85	-
		Nilai maturitas	3,95	3,28	4,00	-	4,05	-	4,10	-	4,15	-

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2025		2026		2027		2028		2029	
			T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
		manajemen risiko labkesmas		83%								

Tabel di atas menjelaskan bahwa pada periode 2025-2029 baru berproses dilaksanakan hingga tahun 2025, sedangkan tahun 2026-2029 belum ada capaian karena masih dalam proses perencanaan target dan tahun belum berjalan.

Anggaran yang diperlukan untuk mencapai kinerja masing-masing tahun memiliki pagu yang berbeda-beda. Berikut adalah trend anggaran yang diperlukan Loka Labkesmas Tanah Bumbu selama 5 (lima) tahun berturut-turut dari tahun 2021-2025 untuk pelaksanaan kegiatan pencapaian kinerja dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 3.2.

Grafik Perbandingan Anggaran dan Realisasi Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2021-2025

➤ **Perbandingan capaian kinerja dan anggaran antar satker setingkat di Laboratorium Kesehatan Masyarakat tahun 2025**

Berikut ini adalah perbandingan capaian kinerja antar satker, dalam hal ini Loka Labkesmas Tanah Bumbu membandingkan dengan satker Loka Labkesmas Baturaja sebagaimana sama-sama eselon IV yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 3.10.
Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Antar Satker
Tahun 2025

NO	Sasaran/Indikator Kinerja	Loka Labkesmas Tanah Bumbu		Loka Labkesmas Pangandaran	
		Target	Capaian	Target	Capaian
I. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan laboratorium kesehatan					
1	Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	5	9 (180%)	5	7 (140%)
2	Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000	13.793 (138%)	10.000	10.963 (110%)
3	Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100	100 (100%)	100	100 (100%)
4	Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2	4 (200%)	2	15 (750%)
5	Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan/atau internasional	5	9 (180%)	5	16 (320%)
6	Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100	100 (100%)	100	100 (100%)
II. Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan					
1	Indeks kepuasan pengguna layanan Labkesmas	77	87,25 113%	77	90,32 (35%)
2	Nilai kinerja anggaran Labkesmas	92,35	96,98 105%	92,35	, (%)
3	Indeks kualitas SDM Labkesmas	81	84,87 105%	81	83,67 (103%)
4	Nilai maturitas manajemen risiko labkesmas	3,95	3,28 83%	3,95	4,24 (107%)
<i>Indikator Kinerja Dukman sebelum revisi</i>					
1	Persentase realisasi anggaran	96	75,53	96	98,87
2	Kinerja implementasi WBK satker	75	77,32	75	78,95
3	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80	100	80	100
Anggaran		Rp. 10.962.090.000,-		Rp. 10.690.229.000,-	

Sumber : Evapor Loka Labkesmas Tanah Bumbu dan Evapor Loka Labkesmas Pangandaran

Dari tabel perbandingan capaian kinerja dan anggaran antar satker diatas terlihat bahwa Loka Labkesmas Tanah Bumbu dan Loka Labkesmas Baturaja memiliki indikator kinerja dan target yang sama yaitu Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium dengan masing-masing target sebesar 5 (lima) rekomendasi, indikator yang ke-2 (dua) adalah Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel dengan masing-masing target sebesar 10.000 (sepuluh ribu) spesimen klinis &/ sampel, indikator yang ke-3 (tiga) adalah Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas dengan masing-masing target sebesar 100 (seratus) persen, indikator yang ke-4 (empat) adalah Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME) dengan masing-masing target sebesar 2 (dua) kali lulus PME, indikator yang ke-5 (lima) adalah Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan/atau internasional dengan masing-masing target sebesar 5 (lima) MoU/PKS/Laporan, indikator yang ke-6 (enam) adalah Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori dengan masing-masing target sebesar 100 (seratus) persen. Indikator ke-7 (tujuh) adalah Persentase realisasi anggaran dengan masing-masing target sebesar 96 (sembilan puluh enam) persen, indikator yang ke-8 (delapan) adalah Nilai kinerja anggaran dengan masing-masing target sebesar 80,1 (delapan puluh koma satu) NKA. Indikator yang ke-9 (sembilan) adalah Kinerja implementasi WBK Satker dengan masing-masing target sebesar 75 (tujuh puluh lima) skala, dan Indikator yang ke-10 (sepuluh) adalah Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dengan masing-masing target sebesar 80 (delapan puluh) persen. Jika dilihat dari segi anggaran, Loka Labkesmas Tanah Bumbu dengan anggaran sebesar Rp. 10.962.090.000,- hingga akhir tahun 2025 ini mampu mencapai kinerja sebesar 180 (seratus delapan puluh) persen dari target kinerja Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium; sebesar 138 (seratus tiga puluh delapan) persen dari target kinerja Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel; sebesar 100 (seratus) persen dari target kinerja Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas; sebesar 200 (dua ratus) persen dari target kinerja Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME); sebesar 180 (seratus delapan puluh) persen dari target kinerja Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan/atau

internasional; sebesar 100 (seratus) persen dari target kinerja Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori; sebesar 113 (seratus tiga belas) persen dari target kinerja Indeks kepuasan pengguna layanan Labkesmas; sebesar 105 (seratus lima) persen dari target kinerja Nilai kinerja anggaran Labkesmas; sebesar 105 (seratus lima) persen dari target kinerja Indeks kualitas SDM Labkesmas; dan sebesar 83 (delapan puluh tiga) persen dari target kinerja Nilai kinerja maturitas manajemen risiko Labkesmas. Sedangkan Loka Labkesmas Pangandaran dengan anggaran sebesar Rp. 10.690.229.000,- mampu mencapai kinerja sebesar 140 (seratus empat puluh) persen dari target kinerja Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium; sebesar 110 (seratus sepuluh) persen dari target kinerja Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel; sebesar 100 (seratus) persen dari target kinerja Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas; sebesar 750 (tujuh ratus lima puluh) persen dari target kinerja Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME); sebesar 320 (tiga ratus dua puluh) persen dari target kinerja Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan/atau internasional; sebesar 100 (seratus) persen dari target kinerja Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori; sebesar 124 (seratus dua puluh empat) persen dari target kinerja Indeks kepuasan pengguna layanan Labkesmas; sebesar 107 (seratus tujuh) persen dari target kinerja Nilai kinerja anggaran Labkesmas; sebesar 106 (seratus enam) persen dari target kinerja Indeks kualitas SDM Labkesmas; dan sebesar 83 (delapan puluh tiga) persen dari target kinerja Nilai kinerja maturitas manajemen risiko Labkesmas.

C. SUMBER DAYA

Sumber daya yang dimiliki oleh Loka Labkesmas Tanah Bumbu untuk mendukung pencapaian kinerja, antara lain sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2025, SDM Loka Labkesmas Tanah Bumbu yang tersedia berjumlah 52 (lima puluh dua) orang yang terdiri dari 30 (tiga puluh) orang tenaga PNS dan 4 (empat) orang tenaga CPNS, 2 (dua) orang tenaga PPPK dan 16 (enam belas)

orang tenaga *outsourcing* dengan berbagai jenis jabatan dan golongan serta latar belakang/kapasitas pendidikan sebagaimana tersebut dibawah ini :

a) Jabatan

Loka Labkesmas Tanah Bumbu mempunyai jabatan struktural dan jabatan fungsional. Jabatan komposisi struktural sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 tahun 2023 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat, terdiri dari : Kepala, Subbagian Administrasi Umum, Kelompok Jabatan Fungsional (Struktural 2 (dua) orang, Kelompok Fungsional Teknis 22 (dua puluh dua) orang, Kelompok Fungsional Pelaksana 8 (delapan) orang). Secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11.
 Jenis Jabatan Pegawai
 Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025

No	Jabatan	Jenis Jabatan	Jumlah
<i>Jabatan Struktural</i>			2
1.	Kepala Loka	Struktural	1
2.	Kepala Subbag Administrasi Umum	Struktural	1
<i>Fungsional Teknis</i>			26
1.	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	Fungsional Teknis	2
2.	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Fungsional Teknis	2
3.	Sanitarian Ahli Muda	Fungsional Teknis	1
4.	Perekayasa Ahli Pertama	Fungsional Teknis	1
5.	Teknisi Litkayasa Penyelia	Fungsional Teknis	3
6.	Teknisi Litkayasa Mahir	Fungsional Teknis	1
7.	Teknisi Litkayasa Terampil	Fungsional Teknis	2
8.	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	Fungsional Teknis	1
9.	Perencana Ahli Pertama	Fungsional Teknis	1
10.	Arsiparis Ahli Pertama	Fungsional Teknis	1
11.	Statistisi Ahli Pertama	Fungsional Teknis	1
12.	Pranata Komputer Ahli Pertama	Fungsional Teknis	1
13.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	Fungsional Teknis	1
14.	Pranata Pengelolaan Keuangan APBN Mahir	Fungsional Teknis	1

No	Jabatan	Jenis Jabatan	Jumlah
15.	Pranata Pengelolaan Keuangan APBN Terampil	Fungsional Teknis	1
16.	Pranata SDM Aparatur Mahir	Fungsional Teknis	1
17.	Arsiparis Mahir	Fungsional Teknis	1
18.	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil	Fungsional Teknis	2
19.	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama	Fungsional Teknis	1
20.	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama	Fungsional Teknis	1
<i>Fungsional Lainnya (Pelaksana)</i>			8
1.	Perencana (Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan)	Fungsional Umum	1
2.	Pengelola Barang Milik Negara	Fungsional Umum	1
3.	Analisis Barang Milik Negara	Fungsional Umum	1
4.	Analisis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Fungsional Umum	2
5.	Teknisi Litkayasa (Pranata Laboratorium Perekayasaan)	Fungsional Umum	3
JUMLAH			36

Sumber : SIMKA Biro Kepegawaian tahun 2025

b) Golongan

Dari 52 (lima puluh dua) orang tenaga yang ada, 30 (tiga puluh) orang tenaga Pegawai Negeri Sipil, 4 (empat) orang tenaga Calon Pegawai Negeri Sipil dan 2 (dua) orang tenaga Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja dengan jenis golongan sebagaimana tersebut pada tabel berikut :

Tabel 3.12.
Jenis Pangkat dan Golongan Pegawai
Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025

No	Pangkat	Golongan / Ruang	Jumlah
1.	Pembina	IV/a	1
2.	Penata Tk. I	III/d	4
3.	Penata	III/c	8
4.	Penata Muda Tk. I	III/b	7
5.	Penata Muda	III/a	10
6.	Pengatur Tk. I	II/d	0

No	Pangkat	Golongan / Ruang	Jumlah
7.	Pengatur	II/c	4
8.	PPPK	IX	2
JUMLAH			36

Sumber : SIMKA Biro Kepegawaian tahun 2025

c) Pendidikan

Jenis pendidikan tenaga Loka Labkesmas Tanah Bumbu sebagai tenaga Pegawai Negeri Sipil (PNS), Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PKKK) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13.
Jenis Pendidikan Pegawai Negeri Sipil
Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025

No	Jurusan Pendidikan	Strata	Jumlah	Ket
1.	Geografis Penginderaan Jauh	S2	1	PNS
2.	Ilmu Kesehatan Masyarakat	S2	2	PNS
3.	Ilmu Pengelolaan Lingkungan	S2	1	PNS
4.	Parasitologi dan Entomologi Kesehatan	S2	1	PNS
5.	Mikrobiologi	S2	1	PNS
6.	Kesehatan Masyarakat	S1	7 & 2	PNS & PPPK
7.	Kesehatan Lingkungan	DIV	1	PNS
8.	Teknologi Laboratorium Medis	DIV	3	PNS
9.	Teknik Komputer/Informatika	S1	2	PNS
10.	Ilmu Sosial Politik	S1	1	PNS
11.	Akuntansi	S1	1	PNS
12.	Ekonomi Manajemen	S1	1	PNS
13.	Ekonomi Manajemen Keuangan	S1	1	PNS
14.	Ekonomi Akuntansi	S1	2	PNS
15.	Statistik	S1	1	PNS
16.	Administrasi Bisnis	S1	1	PNS
17.	Administrasi Negara	D3	1	PNS
18.	Analisis Kesehatan/Teknologi Laboratorium Medis	D3	4	PNS
19.	Akuntansi	D3	1	PNS

No	Jurusan Pendidikan	Strata	Jumlah	Ket
20.	Perawat Umum	D3	1	PNS
Total			36	

Sumber : SIMKA Biro Kepegawaian tahun 2025

Kegiatan peningkatan kualitas SDM perlu dilakukan secara kontinu disegala bidang/seksi/unit/tim kerja, peningkatan tersebut diarahkan dibidang teknis dan administrasi antara lain dengan keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan-pelatihan pada institusi yang berkompeten di lingkungan eksternal Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas, seperti di LIPI, Universitas-Universitas, Lembaga-Lembaga Kesehatan, Lembaga-Lembaga Pendidikan dan Pelatihan sedangkan untuk di lingkungan internal seperti di Direktorat-Direktorat di Bawah Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Balai Besar, Balai dan Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat lainnya.

2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sumber daya sarana dan prasarana yang mendukung pencapaian indikator kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu antara lain:

a) Laboratorium

Loka Labkesmas Tanah Bumbu memiliki Laboratorium Parasitologi, Laboratorium Mikrobiologi, Laboratorium Entomologi, Laboratorium Biomolekuler, Laboratorium Kesehatan Lingkungan dan Laboratorium Data dan Informasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Loka Labkesmas Tanah Bumbu. Pada tahun 2021 telah dibangun Laboratorium BSL-2 diatas tanah seluas 600 m² dengan 2 lantai (total luas bangunan 1200 m²) dan sudah memulai beroperasi di tahun 2022 hingga sekarang.

b) Alat pengolah data

Alat pengolah data yang dimiliki oleh Loka Labkesmas Tanah Bumbu antara lain komputer PC, *PC all in one*, laptop, hardisk eksternal, printer, UPS, GPS, *software Arc Gis* berlisensi, *software Windows* berlisensi, *software Microsoft Office* berlisensi, peta RBI skala 1:50.000, mesin ketik manual, mesin laminating,

proyektor, scanner, kamera digital untuk mendukung pengolahan data sebagai penunjang kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu.

c) Alat laboratorium

Alat laboratorium yang dimiliki antara lain mikroskop *teaching*, mikroskop *binokuler*, mikroskop *trinokuler*, mikroskop *dissecting*, mikroskop *dissecting plus*, *dinolyte* mikroskop, *sentrifuse*, *colony counter*, *anaerob jar*, *microwave*, *refrigerator*, *desk cam* video kamera, *thermohigrometer*, alat uji kerentanan serangga, kotak serangga, perangkat serangga, mikroskop stereo, *optilab*, *handy aspirator (pooter)*, *aspirator elektrik*, *automatic syringe*, *ph meter digital*, *gene amp PCR system*, *digital multimeter*, kotak preparat, *magnifier*, rak besi, alat perangkat binatang, *point punch (bioquip)*, *laminar flow cabinet*, alat bedah kit nyamuk, *stiring hot plat*, *vortex mixer*, *handrefractometer*, *incubator CO2*, *motorized pippette controller easypet*, *micropipet research*, *pipette carousel 2*, *simpliamp thermal cycler*, *bio photometer* untuk mendukung kegiatan laboratorium dan surveilans.

d) Perpustakaan

Perpustakaan Loka Labkesmas Tanah Bumbu memiliki buku-buku, majalah, dan jurnal ilmiah yang dapat menjadi sumber referensi bagi para peneliti dan staf dalam pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah. Selain itu perpustakaan Loka Labkesmas Tanah Bumbu juga menerima pengunjung/anggota dari luar Loka Labkesmas Tanah Bumbu.

e) Jaringan internet

Jaringan internet yang tersedia yaitu *indihome* dari PT. Telkom Indonesia dengan jenis penghubung jaringan LAN dan wifi dengan sistem mikrotik.

f) Gedung Multimedia Center

Gedung Multimedia Center (MMC) Loka Labkesmas Tanah Bumbu sebagai sarana untuk melakukan kegiatan belajar mengajar kepada dosen/mahasiswa/siswa yang melakukan magang/wisata ilmiah di Loka Labkesmas Tanah Bumbu dengan kapasitas 40 (empat puluh) orang. Selain itu juga berfungsi sebagai tempat untuk pemutaran film ilmiah dan pertemuan internal ataupun lintas sektor.

g) Gedung Aula

Gedung aula Loka Labkesmas Tanah Bumbu digunakan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan pertemuan kedinasan dengan kapasitas 100 (seratus) orang peserta.

h) Alat Transportasi

Alat transportasi yang dimiliki Loka Labkesmas Tanah Bumbu adalah kendaraan roda 4 (empat) sebanyak 4 (empat) unit dengan 3 (tiga) unit kondisi baik dan 1 (satu) unit kondisi rusak ringan; sedangkan kendaraan roda 2 (dua) sebanyak 4 (empat) unit dengan kondisi baik.

i) *Website* dan Media Sosial

Loka Labkesmas Tanah Bumbu memiliki *website* dan sosial media berupa *facebook* sebagai sarana untuk berbagi informasi mengenai program dan kegiatan yang dilakukan Loka Labkesmas Tanah Bumbu serta informasi-informasi lainnya. Alamat *website* resmi Loka Labkesmas Tanah Bumbu dapat diakses melalui *link* berikut : <https://lkmtanahbumbu-kesprimkom.kemkes.go.id> dan alamat *facebook* resmi Balai Litbangkes Tanah Bumbu adalah <https://www.facebook.com/balaitanahbumbu> dan https://www.instagram.com/labkesmas_tanahbumbu.

3. Anggaran

Penganggaran diperlukan untuk pelaksanaan aksi-aksi kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu. Pada tahun 2025 anggaran yang diperlukan Loka Labkesmas Tanah Bumbu untuk mencapai sasaran dan indikator kinerja adalah sebesar Rp. 10.962.090.000,- dengan blokir anggaran sebesar Rp. 1.121.709.000,- sehingga pagu efektif yang bisa digunakan hanya sebesar Rp. 9.840.381.000,-. Berikut adalah rincian anggaran dan realisasi belanja Loka Labkesmas Tanah Bumbu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2025:

Tabel 3.14.
Anggaran dan Realisasi Loka Labkesmas Tanah Bumbu
Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	PK			Anggaran		
			Target	Capaian	%	Pagu	Realisasi	%
Peningkatan fasilitas, mutu dan tata kelola sesuai standar	Meningkatnya kapasitas dan kualitas tata kelola Labkesmas	Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	5	9	180%	2.928.191.000	2.039.260.855	69,64
		Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000	13.793	138%			
		Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100	100	100%			
		Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2	4	200%			
		Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan/atau internasional	5	9	180%			

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	PK			Anggaran		
			Target	Capaian	%	Pagu	Realisasi	%
	Meningkatnya kualitas fasilitas dan mutu Labkesmas	Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100	100	100%	-	-	-
Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Indeks kepuasan pengguna layanan Labkesmas	77	87,25	113%	8.033.899.000	6.679.217.972	83,14
		Nilai kinerja anggaran Labkesmas	92,35	96,98	105%			
		Indeks kualitas SDM Labkesmas	81	84,94	105%			
		Nilai maturitas manajemen risiko labkesmas	3,95	3,28	83%			
Total						10.962.090.000	8.718.478.827	79,53

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa anggaran Loka Labkesmas Tanah Bumbu memiliki anggaran sebesar Rp. 10.962.090.000,- untuk mencapai 3 (tiga) sasaran kinerja yaitu Meningkatnya kualitas fasilitas dan mutu labkesmas sebesar Rp. 2.928.191.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.039.260.855,- (69,64 persen), sasaran Meningkatnya kualitas fasilitas dan mutu Labkesmas tidak memiliki anggaran, sedangkan sasaran yang ketiga yaitu Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dengan anggaran sebesar Rp. 8.033.899.000,- dan realisasi sebesar Rp. 6.679.217.972,- (83,14 persen).

a) Analisis Efektivitas Penyerapan Anggaran

Secara analisis efektivitas penyerapan anggaran Loka Labkesmas Tanah Bumbu tahun 2025 dapat dihitung berdasarkan rumus berikut :

$$P = \frac{RA}{PA} \times 100\%$$

$$P = \frac{8.718.478.827}{10.962.090.000} \times 100\%$$

$$P = 79,53\%$$

Keterangan :

P = Penyerapan anggaran

RA = Realisasi anggaran

PA = Pagu anggaran

Tabel 3.15.
Kriteria Pengukuran Nilai Efektivitas Kinerja

Kriteria Pengukuran Efektivitas	
Nilai	Efektivitas
0 - 60	Tidak Efektif
60 - 80	Kurang Efektif
80 - 90	Cukup Efektif
90 - 100	Efektif
> 100 <	Sangat Efektif

Berdasarkan perhitungan rumus diatas analisis efektivitas penyerapan anggaran Loka Labkesmas Tanah Bumbu pada tahun 2025 adalah sebesar 79,53 persen yang jika dilihat dari tabel kriteria pengukuran nilai efektivitas kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu termasuk dalam kategori kurang efektif (60 persen s/d 80 persen).

Berdasarkan data realisasi Loka Labkesmas Tanah Bumbu per item belanja dari tahun anggaran 2021 sampai dengan 2025 berdasarkan item belanja tersaji dalam tabel berikut:

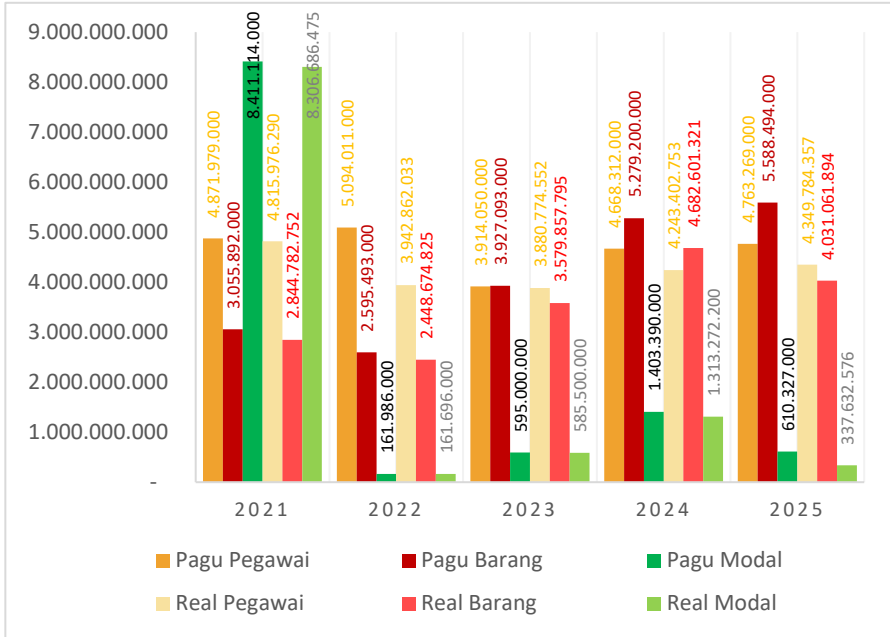
Tabel 3.16.
Perkembangan Realisasi Anggaran Per item Belanja
Loka Labkesmas Tanah Bumbu Berdasarkan Tahun Renstra 2021-2025

No	Item Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase (%)
Tahun 2021				
1.	Belanja Pegawai	4.871.979.000	4.815.976.290	98,85
2.	Belanja Barang	3.055.892.000	2.844.782.752	93,09
3.	Belanja Modal	8.411.114.000	8.306.686.475	98,76

No	Item Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase (%)
Total		16.338.985.000	15.967.445.517	97,73
Tahun 2022				
1.	Belanja Pegawai	5.094.011.000	3.942.862.033	77,40
2.	Belanja Barang	2.595.493.000	2.448.674.825	94,34
3.	Belanja Modal	161.986.000	161.696.000	99,82
Total		7.851.490.000	6.553.232.858	93,46
Tahun 2023				
1.	Belanja Pegawai	3.914.050.000	3.880.774.552	99,15
2.	Belanja Barang	3.927.093.000	3.579.857.795	91,16
3.	Belanja Modal	595.000.000	585.500.000	98,40
Total		8.436.143.000	8.046.132.347	95,38
Tahun 2024				
1.	Belanja Pegawai	4.668.312.000	4.243.402.753	90,90
2.	Belanja Barang	5.279.200.000	4.682.601.321	88,70
3.	Belanja Modal	1.403.390.000	1.313.272.200	93,58
Total		11.350.902.000	10.239.276.274	90,21
Tahun 2025				
1.	Belanja Pegawai	4.763.269.000	4.349.784.357	91,32
2.	Belanja Barang	5.588.494.000	4.031.061.894	72,13
3.	Belanja Modal	610.327.000	337.632.576	55,32
Total		10.962.090.000	8.718.478.827	79,53

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran Loka Labkesmas Tanah Bumbu pada tahun 2025 hingga dapat dikatakan kurang efektif terhadap pencapaian kinerja karena masih terdapat anggaran blokir yang tidak bisa digunakan.

Secara grafik tren pagu anggaran dan realisasi Loka Labkesmas Tanah Bumbu berdasarkan jenis belanja untuk mencapai kinerja tahun 2021-2025 dapat dilihat melalui gambar berikut ini:



Gambar 3.3.
 Grafik Tren Pagu Anggaran dan Realisasi Berdasarkan Jenis Belanja
 Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2021-2025

b) Capaian Rincian Output

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 22/PMK.02/2021 tahun 2021 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga, perhitungan capaian RO tingkat satuan kerja dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$CRO = \left(\prod_{i=1}^m \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \right)^{\frac{1}{m}} \times 100\%$$

- Keterangan:*
- CRO = Capaian RO tingkat satuan kerja
 - RVRO_i = Realisasi volume RO i
 - TVRO_i = Tarvet volume RO i
 - m = Jumlah RO pada sutau satuan kerja

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung capaian RO Loka Labkesmas Tanah Bumbu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.17.
 Capaian RO Tingkat Satker
 Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025

No.	Rincian Output (RO)	Volume		RVRO/ TVRO	Capaian RO Per Satker
		Target (TVRO)	Realisasi (RVRO)		
1	Penilaian kelayakan operasional layanan Labkesmas melalui akreditasi	1	1	100%	100%
2	Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	1	1	100%	
3	Koordinasi dalam Penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP2)	1	1	100%	
4	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	10	10	100%	
5	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)	1	1	100%	
6	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	1	1	100%	
7	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)	1	1	100%	
8	Pembinaan, pendampingan, dan bimbingan teknis penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat	4	4	100%	
9	Layanan BMN	1	1	100%	
10	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1	1	100%	
11	Layanan Umum	1	1	100%	
12	Layanan Perkantoran	1	1	100%	
13	Layanan Manajemen SDM	32	32	100%	
14	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	4	4	100%	
15	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	1	100%	
16	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	100%	
17	Layanan Manajemen Keuangan	1	1	100%	
18	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1	1	100%	
Total		64	64	100%	

c) Analisis Efisiensi Sumber Daya

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 22/PMK.02/2021 tahun 2021 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga, efisiensi untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja adalah efisiensi Rincian Output (RO) yang dapat diukur melalui rumus berikut ini:

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

- E_{RO} = Efisiensi RO tingkat satuan kerja
- $AARO_i$ = Alokasi anggaran RO i
- $RARO_i$ = Realisasi anggaran RO i
- CRO_i = Capaian RO i
- n = Jumlah RO

Berdasarkan rumus tersebut efisiensi RO Loka Labkesmas Tanah Bumbu tahun 2025 dapat diukur sebagai berikut:

Tabel 3.18.
Efisiensi RO Tingkat RO
Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025

No.	RO	CAPAIAN RO Per RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) – RARO
1.	Penilaian Kelayakan Operasional Layanan Labkesmas Melalui Akreditasi	100 %	151.262.000	62.698.117	151.262.000	88.563883
2.	Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	100 %	190.528.000	115.445.899	190.528.000	75.082.101
3.	Koordinasi dalam	100 %	23.784.000	9.648.383	23.784.000	14.135.617

No.	RO	CAPAIAN RO Per RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) – RARO
	Penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP2)					
4.	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	100 %	1.695.840.000	1.341.478.911	1.695.840.000	354.361.089
5.	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)	100 %	9.740.000	7.800.000	9.740.000	1.940.000
6.	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	100 %	680.827.000	401.004.372	680.827.000	279.822.628
7.	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)	100 %	26.225.000	22.788.234	26.225.000	3.436.766
8.	Pembinaan, pendampingan, dan bimbingan teknis penyelenggaraan laboratorium kesehatan	100 %	179.910.000	78.396.939	179.910.000	101.513.061

No.	RO	CAPAIAN RO Per RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) – RARO
	masyarakat					
9.	Layanan BMN	100 %	10.000.000	4.544.000	10.000.000	5.456.000
10.	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	100 %	27.364.000	11.892.990	27.364.000	15.471.000
11.	Layanan Umum	100 %	34.896.000	12.098.284	34.896.000	22.797.716
12.	Layanan Perkantoran	100 %	7.680.219.000	6.515.308.330	7.680.219.000	1.164.910.670
13.	Layanan Manajemen SDM	100 %	29.174.000	13.248.706	29.174.000	15.925.294
14.	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	100 %	42.908.000	30.410.020	42.908.000	12.497.980
15.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	100 %	44.976.000	18.036.100	44.976.000	29.939.900
16.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	100 %	62.296.000	27.824.340	62.296.000	34.471.660
17.	Layanan Manajemen Keuangan	100 %	81.484.000	38.134.402	81.484.000	43.349.598
18.	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	100 %	20.582.000	7.720.800	20.582.000	12.861.200
Jumlah			10.962.090.000	8.718.478.82	10.962.090.000	2.243.611.173
Nilai Efisiensi RO-RO Satker Loka Labkesmas Tanah Bumbu			$= \frac{2.243.611.173}{10.962.090.000} \times 100\% = 20,47\%$			

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari pengukuran efisiensi tersebut Loka Labkesmas Tanah Bumbu pada tahun 2025 telah berhasil menghasilkan tingkat efisiensi sebesar 20,47 persen yaitu termasuk dalam kategori sangat efisien (0 persen s/d 60 persen). Banyaknya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

3. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan

Adapun yang menjadi analisis dalam pelaksanaan kegiatan Loka Labkesmas Tanah Bumbu menjadi pendukung dan penghambat pencapaian target adalah sebagai berikut:

- a) Dengan adanya kegiatan surveilans yang melekat pada Rencana Kerja Anggaran Loka Labkesmas Tanah Bumbu sangat membantu dalam menyusun rekomendasi yang merupakan salah satu target kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu, namun kegiatan baru bisa mulai dilaksanakan pada bulan Juli karena adanya isu kebijakan blokir anggaran.
- b) Melakukan pengambilan sampel ke lapangan sebagai perwujudan pencapaian pemeriksaan sampel/spesimen yang merupakan salah satu target kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu.
- c) Melakukan uji banding/silang dan mengikuti uji profisiensi yang dilaksanakan oleh institusi penyelenggara yang berwenang sebagai perwujudan pencapaian Pemantapan Mutu Eksternal yang merupakan salah satu target kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu.
- d) Melakukan bimtek kepada laboratorium kesehatan tier 3 (tiga) dan 2 (dua) secara online supaya lebih efisien dan efektif dalam pelaksanaan pencapaian bimbingan teknis yang merupakan salah satu target kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu.
- e) Memfasilitasi pelaksanaan pengelolaan biorepositori yang merupakan salah satu target kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu;

- f) Melakukan upaya untuk optimalisasi pelaksanaan kegiatan dan capaian output sebagai implementasi optimalisasi penyerapan anggaran dan nilai kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu;
- g) Membentuk tim Reformasi Birokrasi diantaranya adalah tim kerja zona integritas, tim agent of change (AOC), tim satgas SPIP, tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), tim PIPK, tim *whistleblowing system*, tim Satuan Kepatuhan Internal (SKI), dan tim *champion* sebagai perwujudan implementasi WBK satker Loka Labkesmas Tanah Bumbu;
- h) Melakukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga laboratorium dan tenaga administrasi Loka Labkesmas Tanah Bumbu untuk mendukung tugas pokok dan fungsinya;
- i) Melaksanakan kegiatan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dengan kelengkapan data pendukungnya dan melakukan penilaian secara mandiri melalui aplikasi SPIPT sesuai jadwal yang sudah ditentukan;
- j) Melakukan revisi anggaran dengan menyesuaikan kebutuhan kegiatan dan melakukan revisi rencana penarikan dana secara berkala per triwulan; dan
- k) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara periodik dan berkala dengan memberikan solusi-solusi dalam suatu permasalahan kegiatan.

Pada dasarnya kendala yang dihadapi oleh Loka Labkesmas Tanah Bumbu dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2025 tidak ada yang signifikan karena hampir semua indikator kinerja dapat tercapai dengan baik dan bahkan ada yang melebihi target, namun terdapat beberapa masalah yang perlu ditindak lanjuti yaitu sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan penyelenggara uji profisiensi untuk parameter pemeriksaan yang dilakukan Loka Labkesmas Tanah Bumbu (Leptospirosis, Filariasis); dan
- 2) Terjadi migrasi aplikasi inaproc ke versi terbaru (Inaproc Versi 6) di periode triwulan II (bulan Mei) yang mengakibatkan akun PPK dan Pejabat Pengadaan harus diinput ulang dan menunggu konfirmasi dari petugas dari aplikasi inaproc V6 sehingga kegiatan pengadaan sedikit terlambat.
- 3) Terdapat perencanaan tenaga PPPK baru di tahun 2025 namun saat implementasinya tidak terpebuhi karena tidak ada yang memenuhi persyaratan

untuk tenaga PPPK di Loka Labkesmas Tanah Bumbu sehingga anggaran tidak bisa digunakan;

- 4) Masih terdapat anggaran blokir hingga akhir tahun 2025 sehingga realisasi anggaran terlihat masih kecil.

Upaya yang dilakukan Loka Labkesmas Tanah Bumbu sebagai Alternatif dan solusi kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan penggalan informasi mengenai pelaksanaan uji profisiensi untuk parameter pemeriksaan yang dilakukan Loka Labkesmas Tanah Bumbu dan jika masih tidak menemukannya maka rencanakan untuk melakukan uji banding/uji silang ke instansi yang berkompeten sesuai kompetensinya pada instansi pembanding (melakukan uji banding uji silang dengan BLKM Makasar II dan BBLKL Salatiga);
- 2) Melakukan koordinasi secara terus-menerus kepada petugas aplikasi inaproc dan segera melakukan pengadaan belanja modal jika sudah memungkinkan
- 3) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan Loka Labkesmas Tanah Bumbu secara berkala.

D. UPAYA UNTUK MERAH WAJAR TANPA PENGECEUALIAN (WTP)

Sejak tahun 2015 hingga sekarang Loka Labkesmas Tanah Bumbu sudah menerapkan penilaian kinerja melalui Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) agar kualitas pekerjaan setiap pegawai dapat dinilai secara objektif dan akuntabel. Selain itu juga Loka Labkesmas Tanah Bumbu sudah melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa melalui elektronik.

Pada tahun 2025 loka Labkesmas Tanah Bumbu sudah menggunakan sistem absensi online yang sebelumnya hanya menggunakan sistem sidik jari. Selain itu Loka Labkesmas Tanah Bumbu juga telah membentuk tim Reformasi Birokrasi diantaranya adalah tim kerja pembangunan Zona Integritas (ZI), tim agent of change (AOC), tim satgas SPIP, tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), tim PIPK, tim *whistleblowing system*, tim Satuan Kepatuhan Internal (SKI), dan tim *champion*.

E. PEROLEHAN PENGHARGAAN

Perolehan penghargaan yang didapatkan Loka Labkesmas Tanah Bumbu pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- 1) Penghargaan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) mandiri tahun 2025 dengan predikat sangat baik (4,03) dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

F. INOVASI/TEROBOSAN

Inovasi dan terobosan yang dilakukan Loka Labkesmas Tanah Bumbu pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem stock opname bahan laboratorium berbasis qr code;
- 2) Sistem pelaporan tamu terdigitalisasi
- 3) Lemari UV sterilisasi jas laboratorium



Pendahuluan



Perencanaan Kinerja



Akuntabilitas Kinerja



PENUTUP



BAB

IV

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA LABKESMAS TANAH BUMBU

Jl. Loka Litbang Kawasan Perkantoran Pemda Tanah Bumbu
Kelurahan Gunung Tinggi, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu
Provinsi Kalimantan Selatan

PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan secara umum atas capaian kinerja organisasi, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja Balai Litbangkes Tanah Bumbu serta langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Loka Labkesmas Tanah Bumbu adalah suatu instansi pemerintah yang berada dibawah naungan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam bentuk penyusunan laporan kinerja sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor : 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reuiu atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Dari indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan sasaran kinerja berupa Meningkatnya kapasitas dan kualitas tata kelola Laboratorium Kesehatan Masyarakat, hingga tahun 2025 Loka Labkesmas Tanah Bumbu telah mencapai target indikator kinerja yang telah diperjanjikan sebagai berikut:

- 1) Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium dengan capaian sebesar 9 (sembilan) rekomendasi hasil surveilans atau sebesar 180 (empat puluh) persen dari target.
- 2) Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel dengan capaian sebesar 13.793 (sepuluh ribu serratus dua pulu tiga) sampel atau sebesar 138 (seratus tiga puluh delapan) persen dari target.
- 3) Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas dengan capaian sebesar 100 (seratus) persen atau sebesar 100 (serratus) persen dari target.

- 4) Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME) dengan capaian 4 (empat) kali dengan persentase progres kegiatan sebesar 200 (dua ratus) persen.
- 5) Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan/atau internasional dengan capaian sebesar 9 (sembilan) MoU/kerjasama atau sebesar 200 (dua ratus) persen dari target.

Terdapat 1 (satu) indikator kinerja pada sasaran kinerja Meningkatnya kualitas fasilitas dan mutu Labkesmas, hingga tahun 2025 Loka Labkesmas Tanah Bumbu telah mencapai target indikator kinerja yang telah diperjanjikan sebagai berikut:

- 1) Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori dengan capaian 100 (seratus) persen.

Indikator kinerja lainnya yang telah ditetapkan dengan sasaran kinerja berupa meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya, tahun 2025 Loka Labkesmas Tanah Bumbu telah mencapai target indikator kinerja yang telah diperjanjikan sebagai berikut:

- 1) Indeks kepuasan pengguna layanan Labkesmas dengan capaian kinerja senilai 87,25 atau sebesar 113 (seratus tiga belas) persen dari target.
- 2) Nilai Kinerja Penganggaran (NKA) Labkesmas berdasarkan aplikasi SMART DJA adalah senilai 96,98 atau sebesar 105 (seratus lima) persen dari target.
- 3) Indeks kualitas SDM Labkesmas dengan capaian kinerja senilai 84,94 skala atau atau sebesar 105 (seratus lima) persen dari target
- 4) Nilai maturitas manajemen risiko Lakesmas dengan capaian senilai 3,28 persen atau sebesar 83 (delapan puluh tiga) persen dari target.

Namun dalam mencapai kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu terdapat beberapa kendala diantaranya adalah sebagai berikut:

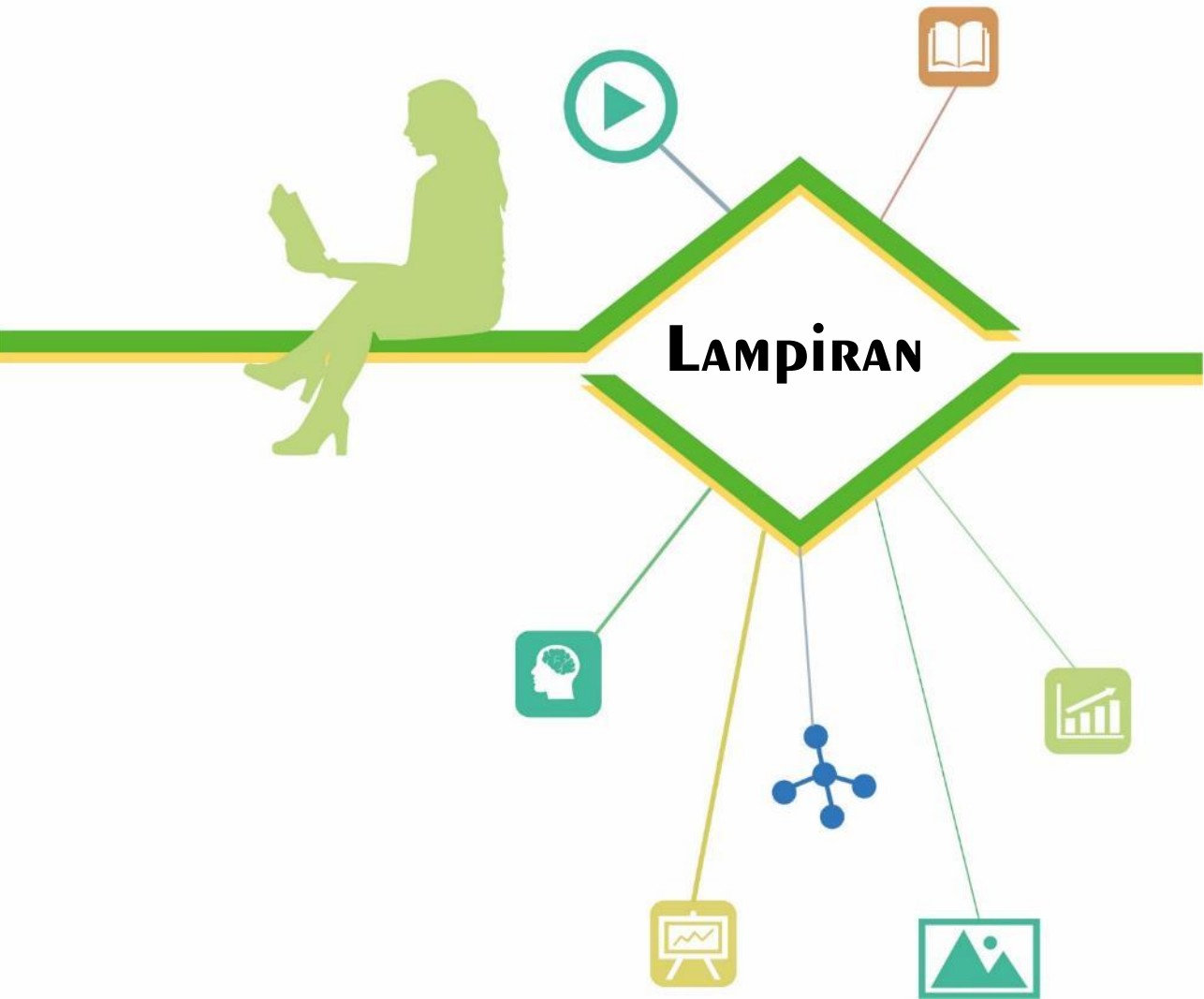
- 1) Keterbatasan penyelenggara uji profisiensi untuk parameter pemeriksaan yang dilakukan Loka Labkemas Tanah Bumbu (Leptospirosis, Filariasis);
- 2) Terjadi migrasi aplikasi inaproc ke versi terbaru (Inaproc Versi 6) di periode triwulan II (bulan Mei) yang mengakibatkan akun PPK dan Pejabat Pengadaan harus diinput ulang dan menunggu konfirmasi dari petugas dari aplikasi inaproc V6; dan

- 3) Terjadi pemblokiran penggunaan anggaran perjalanan dinas dan kegiatan lainnya yang mengakibatkan kegiatan belum berproses hingga triwulan II sehingga nilai realisasi anggaran masih terlihat rendah;

Upaya yang dilakukan Loka Labkesmas Tanah Bumbu sebagai alternatif dan Solusi kendala tersebut Adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan uji banding sampel leptospirosis hasil pemeriksaan Loka Labkesmas Tanah Bumbu kepada institusi yang kompeten/sesuai kompetensinya yang memiliki laboratorium terakreditasi sebagai perwujudan pelaksanaan PME metode uji banding/silang;
- 2) Melakukan koordinasi dan komunikasi secara terus-menerus kepada petugas aplikasi inaproc dan melakukan penjadwalan ulang pengadaan belanja modal;
- 3) Melakukan percepatan dan optimalisasi pelaksanaan kegiatan; dan
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.


Secara umum pencapaian kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu tahun 2025 sudah cukup baik, namun masih perlu dilakukan perencanaan yang lebih baik, strategi dan komitmen yang lebih matang untuk mendorong pelaksanaan kegiatan ditahun mendatang menjadi lebih baik lagi.



LAPORAN KINERJA TAHUN 2025 **LOKA LABKESMAS TANAH BUMBU**

Jl. Loka Litbang Kawasan Perkantoran Pemda Tanah Bumbu
Kelurahan Gunung Tinggi, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu
Provinsi Kalimantan Selatan

1. Perjanjian Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu tahun 2025 awal

 **Kemenkes**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT
LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT TANAH BUMBU**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Hijaz Nuhung, M.Sc

Jabatan : Kepala Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Tanah Bumbu
selanjutnya disebut pihak pertama

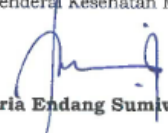
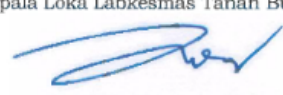
Nama : dr. Maria Endang Sumiwi, MPH

Jabatan : Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2025

Pihak Kedua, Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat,	Pihak Pertama, Kepala Loka Labkesmas Tanah Bumbu,
 dr. Maria Endang Sumiwi, MPH	 dr. Hijaz Nuhung, M.Sc



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT
LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT TANAH BUMBU**

No.	Sasaran Strategis/ Program/Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Sasaran Strategis (8)			
Menguatnya surveilans yang adekuat			
I Program : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit			
Sasaran Program :			
Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium			
1 Kegiatan: Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat			
Sasaran Kegiatan: Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan specimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	1. Persentase Labkesmas yang melaksanakan fungsi surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium sesuai standar		
	2. Persentase Labkesmas yang melaksanakan pemeriksaan specimen klinis dan lingkungan sesuai standar		
	3. Persentase Labkesmas yang dilakukan pembinaan secara rutin dan berjenjang		
Sasaran Kegiatan UPT: Meningkatnya jumlah dan kemampuan pemeriksaan specimen kesmas, kesling dan biologi kesehatan	1. Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium		5 Rekomendasi
	2. Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel		10.000 spesimen klinis dan/atau sampel
	3. Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas		100 %
	4. Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)		2 kali
	5. Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional		5 MoU/PKS/ Laporan
	6. Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori		100%

No.	Sasaran Strategis/ Program/Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
B. Sasaran Strategis (17)			
Meningkatnya tatakelola pemerintahan yang baik			
II Program : Dukungan Manajemen			
Sasaran Program:			
Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan			
2	Kegiatan : Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat		
	Sasaran Kegiatan UPT:	1. Persentase realisasi anggaran	96%
	Sasaran Kegiatan:	2. Nilai Kinerja Anggaran	80,1 NKA
	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya	3. Kinerja implementasi WBK Satker	75 Skala
		4. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%

Kegiatan	Anggaran
1. Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Rp. 2.928.191.000,-
2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesehatan Masyarakat	Rp. 8.033.899.000,-
Total Anggaran DIPA Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Tanah Bumbu	Rp. 10.962.090.000

Jakarta, 02 Januari 2025

Pihak Kedua, Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat,  dr. Maria Endang Sumiwi, MPH	Pihak Pertama, Kepala Loka Labkesmas Tanah Bumbu,  dr. Hijaz Nuhung, M.Sc
---	---

2. Perjanjian Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu tahun 2025 revisi



**LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT
TANAH BUMBU
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Liestiana Indriyati
Jabatan : Plt. Kepala Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Tanah Bumbu
selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : Maria Endang Sumiwi
Jabatan : Direktur Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua,

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Maria Endang Sumiwi


Liestiana Indriyati

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT TANAH BUMBU**

No.	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes	14. Persentase kabupaten/kota dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai standar 16. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi paripurna*	55% 33%
C	Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan Program: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Sasaran Program: Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan Labkesmas	33: Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan 14.4. Persentase Labkesmas tingkat 2-5 yang dikembangkan sesuai standar berdasarkan stratanya 16.1. Persentase Labkesmas yang terakreditasi	91,96 (Nilai) 60% 9%
B	Kegiatan : Peningkatan fasilitas, mutu dan tata kelola Labkesmas		
LKM	Sasaran Kegiatan: Meningkatkan kapasitas dan kualitas tata kelola Labkesmas Kegiatan : Peningkatan fasilitas, mutu dan tata kelola Laboratorium Kesehatan Masyarakat Sasaran Kegiatan : Meningkatkan kapasitas dan kualitas tata kelola Labkesmas	16.1.1 Persentase Labkesmas dengan tata kelola sesuai standar 16.1.1.a. Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel 16.1.1.b. Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang dihasilkan 16.1.1.c. Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas 16.1.1.d. Jumlah MoU/PKS/Forum Kerja Sama atau forum koordinasi jejaring, Lembaga/institusi nasional dan/atau internasional	30% 10.000 spesimen klinis dan/atau sampel 5 rekomendasi 100% 5 MoU/PKS/ Laporan

Halaman 1 dari 2

No.	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kualitas fasilitas dan mutu labkesmas	16.1.e. Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	2 kali
		14.4.g. Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepository	100%
D	Program : Dukungan Manajemen		
LKM	Sasaran Program: Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan	33.1 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Kemenkes	77 (Nilai)
		33.2 Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Kesehatan	92,35 (Nilai)
		33.3 Indeks Penerapan Sistem Merit Kemenkes	0,86 (Indeks)
		33.4 Nilai Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi (SPIPT)	3,95 (Nilai)
	Kegiatan : Dukungan Manajemen Pelaksanaan Kegiatan di Labkesmas		
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	33.1.3 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Labkesmas	77 (Nilai)
		33.2.3 Nilai Kinerja Anggaran Labkesmas	92,35 (Nilai)
		33.3.3 Indeks Kualitas SDM Labkesmas	81 (Nilai)
		33.4.12 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Labkesmas	3,95 (Nilai)

Kegiatan	Anggaran
1. Peningkatan Fasilitas, Mutu dan Tata Kelola Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Rp. 2.928.191.000,-
2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Kegiatan di Labkesmas	Rp. 8.033.899.000,-
Total Anggaran Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Tanah Bumbu	Rp. 10.962.090.000,-

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Maria Endang Sumiwi


Liestiana Indriyati

Halaman 2 dari 2

3. Dokumen Output Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu tahun 2025

Daftar Dokumen Output Kinerja Loka Labkesmas Tanah Bumbu Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Capaian		Link Dokumen Capaian Output
		Realisasi	%	
1.	Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	9 Rekomendasi	180 %	s.kemkes.go.id/rekomendasitanbu2025
2.	Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	13.793 Spesimen klinis &/atau sampel	138 %	s.kemkes.go.id/pemeriksaantanbu2025
3.	Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100 Persen	100 %	s.kemkes.go.id/bimtektanbu2025
4.	Mengikuti dan lulus Pematapan Mutu Eksternal (PME)	4 Kali	200 %	s.kemkes.go.id/pmetanbu2025
5.	Jumlah MoU/PKS/Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga/institusi nasional dan/atau internasional	9 MoU/PKS/Laporan	180 %	s.kemkes.go.id/moutanbu2025
6.	Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100 Persen	100 %	s.kemkes.go.id/biorepositori2025
7.	Indeks kepuasan pengguna layanan Labkesmas	90,21 Persen	113 %	s.kemkes.go.id/indekspelayanantanbu2025
8.	Nilai kinerja anggaran Labkesmas	96,98 NKA	105 %	s.kemkes.go.id/nkatanbu2025
9.	Indeks kualitas SDM Labkesmas	84,94 Skala	105 %	s.kemkes.go.id/indeksdmtanbu2025
10.	Nilai maturitas manajemen risiko Labkesmas	3,28 Persen	83 %	s.kemkes.go.id/maturitas2025



Plt. Kepala Loka Labkesmas Tanah Bumbu,

Liestiana Indriyati, SKM, M.Ling
NIP 1981062220050112005

4. Dokumentasi Kegiatan

a) Dokumentasi Kegiatan Surveilans



b) Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan Sampel



c) Dokumentasi Kegiatan Magang Mahasiswa



d) Dokumentasi Kegiatan Kerjasama Dengan SMK Neeri 1 Simpan Empat



e) Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM



f) Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM



5. Penghargaan Loka Labkesmas Tanah Bumbu tahun 2025

- a) Penghargaan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) mandiri tahun 2025 dengan predikat sangat baik (4,03) dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia



- b) Penghargaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan telah memenuhi standar akreditasi tahun 2025 dengan predikat dinyatakan lulus “PARIPURNA” dari Laboratorium Akreditasi Fasilitas Kesehatan Primer.



TIM PENYUSUN**Penanggungjawab**

Plt. Kepala Loka Labkesmas Tanah Bumbu
Liestiana Indriyati, SKM, M.Ling

Pengarah

Plt. Kepala Subbagian Administrasi Umum
Romi Wahyu Kusumo, S.Kom

Naskah dan Tata Muka

Perencana (Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan)
Romi Wahyu Kusumo, S.Kom

Reviewer

Tim SKI Loka Labkesmas Tanah Bumbu
Gusti Meliyanie, SKM
Hamsyah, SKM
Bainah

Kontributor

Seluruh Pegawai Loka Labkesmas Tanah Bumbu